

***SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN JENIS
KELAMIN & KEPRIBADIAN PADA SISWA/I
SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD ALFARABI
NIM. 200901075**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

***SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN &
KEPRIBADIAN PADA SISWA/I SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

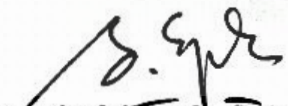
Muhammad Alfarabi

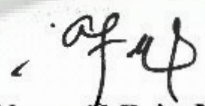
NIM. 200901075

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

**SENSE OF HUMOR DITINJAU
BERDASARKAN JENIS KELAMIN & KEPERIBADIAN
PADA SISWA/I SMA NEGERI 4
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Muhammad Alfarabi
NIM. 200901019

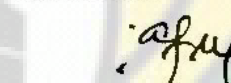
Pada Hari /Tanggal:
Senin, 19 Agustus 2024
14 Safar 1446

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi


Ketua


Dr. Safrisyah, M. Si
NIP. 197004201997031001

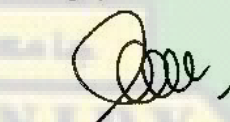
Sekretaris


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

Penguji I


Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001

Penguji II


Barnawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Alfarabi
NIM : 200901075
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Alfarabi
NIM.200901075

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Sense Of Humor Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin & Kepribadian Pada Siswa/I Sma Negeri 4 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam mari kita ucapkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memperjuangkan umat manusia menuju era yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, terutama keluarga saya yang utaa yaitu kepada ayah saya Syahrul dan ibunda tercinta Ruwaida, S.Pd, serta saudara-saudara kandung saya yaitu kakak tercinta Raichan Izzati, M.P, Abang tersayang Muhammad Chatami, S.TI, dan adik saya Syiva Ruchina, S.Kep, dan juga Ghazi Muhammad Tsaqif serta juga teman-teman terdekat saya yang telah membantu hingga saat ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan kelembagaan yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan juga sebagai pembimbing I yang telah

memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memudahkan administrasi seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak membantu Fakultas Psikologi sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah membantu peneliti untuk menyempurnakan judul skripsi yang peneliti ajukan.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan banyak dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah membantu peneliti untuk menyempurnakan judul skripsi yang peneliti ajukan.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.

8. Ibu Juli Andrayani, M.Si selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada sahabat saya tercinta kepada Nur Intan Barlian yang telah membantu dan menemani saya dalam menyusun skripsi ini bersama.
12. Seluruh siswa dan siswi serta para Guru sekolah di SMAN 4 Banda Aceh yang telah bersedia menjadi rseponden dalam mengisi kuisisioner penelitian yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024
Penulis,

Muhammad Alfarabi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Sense Of Humor</i> (SOH)	14
1. Definisi <i>Sense Of Humor</i>	14
2. Aspek <i>Sense Of Humor</i>	16
3. Faktor-faktor <i>Sense Of Humor</i>	18
B. Jenis Kelamin dan Kepribadian	19
1. Jenis Kelamin	19
2. Kepribadian	20
C. Perbedaan <i>Sense Of Humor</i> Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepribadian	24
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Model Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
1. <i>Sense Of Humor</i>	29
2. Jenis Kelamin	29

3. Kepribadian	29
D. Subjek Penelitian	
1. Populasi	30
2. Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Persiapan Alat Ukur	31
2. Uji Validitas Alat Ukur	37
3. Uji Daya Beda Aitem	41
4. Reliabilitas Alat Ukur	46
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	48
1. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Persiapan dan Pelaksanaan Peneitian.....	51
B. Deskripsi Subjek Penelitian	53
C. Hasil penelitian	57
1. Kategorisasi data penelitian	57
2. Uji prasyarat.....	61
D. Uji Hipotesis	62
E. Pembahasan	64
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Data Populasi Siswa SMA N 4 Banda Aceh</i>	29
Tabel 3.2 <i>Skor Skala Favorable dan Skor Skor Skala Unfavorable</i>	30
Tabel 3.3 <i>Blueprint Skala Sense Of Humor</i>	32
Tabel 3.4 <i>Blueprint Skala Kepribadian</i>	34
Tabel 3.5 <i>Koefesien CVR Skala Sense Of Humor</i>	36
Tabel 3.6 <i>Koefesien CVR Kepribadian</i>	37
Tabel 3.7 <i>Hasil Uji Daya Beda Aitem Skala Sense Of Humor</i>	38
Tabel 3.8 <i>Blue Print Akhir Skala Sense Of Humor</i>	39
Tabel 3.9 <i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Kepribadian</i>	41
Tabel 3.10 <i>Blue Print Akhir Skala Kepribadian Akhir</i>	42
Tabel 4.1 <i>Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha</i>	43
Tabel 4.2 <i>Koefisien Reliabilitas Alat Ukur Kepribadian</i>	44
Tabel 4.3 <i>Koefisien Reliabilitas Alat Ukur Sense Of Humor</i>	44
Tabel 4.4 <i>Data Demografi Jenis Kelamin</i>	59
Tabel 4.5 <i>Kategori berdasarkan Usia Siswa/i</i>	50
Tabel 4.6 <i>Kategori berdasarkan tempat tinggal</i>	51
Tabel 4.7 <i>Kategori berdasarkan agama</i>	52
Tabel 4.8 <i>Kategori berdasarkan suku</i>	52
Tabel 4.9 <i>Deskripsi Data Variabel Kepribadian</i>	53
Tabel 4.10 <i>Kategorisasi Kepribadian</i>	54
Tabel 5.1 <i>Deskripsi Data Variabel Sense of Humor</i>	55
Tabel 5.2 <i>Kategorisasi Sense of Humor</i>	56
Tabel 5.3 <i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>	57
Tabel 5.4 <i>Hasil uji Homogenitas</i>	58
Tabel 5.5 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	58
Tabel 5.6 <i>Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Tipe Kepribadian</i>	59
Tabel 5.7 <i>Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Jenis Kelamin</i>	57

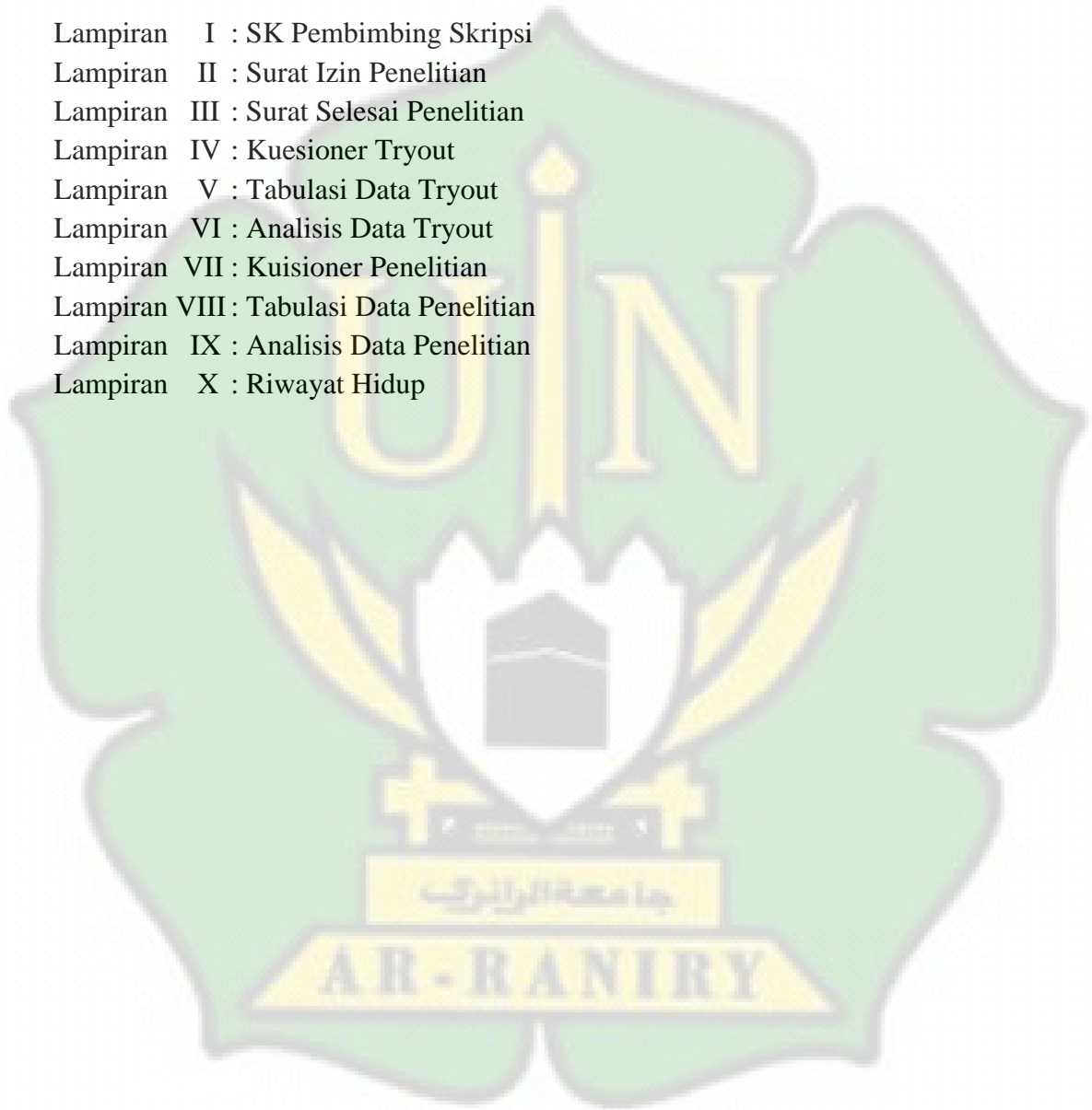
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual..... 25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian
- Lampiran III : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran IV : Kuesioner Tryout
- Lampiran V : Tabulasi Data Tryout
- Lampiran VI : Analisis Data Tryout
- Lampiran VII : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran VIII : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX : Analisis Data Penelitian
- Lampiran X : Riwayat Hidup



***SENSE OF HUMOR* DITINJAU BERDASARKAN JENIS KELAMIN & KEPRIBADIAN PADA SISWA/I SMA NEGERI 4 BANDA ACEH**

ABSTRAK

Humor merupakan salah satu sarana hiburan pada manusia, tak terkecuali siswa-siswi. Pada tahap bercanda, anak-anak membutuhkan cara yang dapat diterima secara sosial untuk mengungkapkan perasaan dan makna yang tidak dapat mereka ungkapkan atau dinyatakan. Pada tahap yang dilihat adalah ekspresi, penekanannya biasanya pada perbedaan dan stereotip individu, sosial, dan kelompok tersebut disebut *Sense Of Humor*. Salah satu factor yang mempengaruhi munculnya *Sense Of Humor* yaitu jenis kelamin dan kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *Sense Of Humor* (SOH) pada siswa di sekolah SMAN 4 Banda Aceh dengan jenis kelamin dan kepribadian yang terjadi di lingkungan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah SMAN 4 Banda Aceh yang berjumlah 768 siswa dengan sampel sejumlah 198 siswa menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *sense of humor* dan skala kepribadian. Analisis data dilakukan dengan Teknik korelasi *rho Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi *spearman* sebesar 0,057 dengan nilai (p) =0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *sense of humor* dengan jenis kelamin dan kepribadian pada siswa sekolah di SMAN 4 Banda Aceh. *Sense of humor*, jenis kelamin dan kepribadian pada penelitian ini keduanya berada pada kategori sedang cenderung ke tinggi.

Kata kunci: *Sense Of Humor, Jenis Kelamin, Kepribadian, Siswa*

SENSE OF HUMOR REVIEWED BASED ON GENDER & PERSONALITY IN STUDENTS OF SMA NEGERI 4 BANDA ACEH

ABSTRACT

Humor is a means of entertainment for humans, including students. At the joking stage, children need socially acceptable ways to express feelings and meanings that they cannot verbalize or express. At the stage that is seen is expression, the emphasis is usually on individual, social and group differences and stereotypes, which is called Sense of Humor. One of the factors that influences the emergence of Sense of Humor is gender and personality. This research aims to find out whether there are differences between the Sense of Humor (SOH) of students at SMAN 4 Banda Aceh and the gender and personality that occurs in their environment. This research uses a quantitative approach and comparative methods. The population in this study were 768 students at SMAN 4 Banda Aceh with a sample of 198 students using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. The instruments used in this research were the sense of humor scale and personality scale. Data analysis was carried out using Spearman's rho correlation technique. The research results show that the Spearman correlation coefficient value is 0.057 with a value $(p) = 0.05$. This shows that there is no correlation between sense of humor and gender and personality among school students at SMAN 4 Banda Aceh. Sense of humor, gender and personality in this study were both in the medium to high category.

Keywords: Sense of Humor, Gender, Personality, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humor merupakan salah satu sarana hiburan pada manusia, tak terkecuali siswa-siswi. Humor merupakan fenomena dalam kehidupan manusia pada umumnya, perkembangannya telah mengalami metamorphosis dan diale ketika sepanjang zaman dari zaman Yunani kuno, zaman Romawi kuno, zaman *Renaissance* sampai dengan zaman sekarang, tetapi humor itu sendiri tidak mudah untuk didefinisikan. Pada tahap bercanda, anak-anak membutuhkan cara yang dapat diterima secara sosial untuk mengungkapkan perasaan dan makna yang tidak dapat mereka ungkapkan atau dinyatakan. Pada tahap yang dilihat adalah ekspresi, penekanannya biasanya pada perbedaan dan stereotip individu, sosial, dan kelompok. (Jamin, 2020).

Hadirnya humor memiliki manfaat bagi manusia bisa menjadi suatu cara untuk mencairkan suasana atau bisa membuat suasana agar tidak terlalu tegang. Ada orang yang selalu tertawa jika mendengar atau melihat hal-hal yang sebenarnya tidak lucu tetapi orang itu akan tertawa dan menganggap hal itu adalah hal yang lucu. Begitu juga sebaliknya, ada hal yang lucu tapi orang itu tidak tertawa akan hal yang lucu itu dan malah menganggap itu bukan hal yang lucu dan tidak perlu untuk di tertawakan. (Sulistiyadi dan Mulyani, 2020).

Humor pada dasarnya merupakan bagian dari proses komunikasi. Manfaat humor dalam berkomunikasi diantaranya untuk mengurangi rasa frustrasi seorang penutur dan pendengar ketika sedang mengalami aktivitas yang berat. Humor dapat digunakan sebagai ekspresi pikiran, baik secara kata-kata (verbal) atau dengan tindakan yang dapat menimbulkan hiburan (Apsari, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut McGee menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *sense of humor* yang baik dianggap lebih menarik dan cocok untuk dijadikan teman dalam jangka waktu yang lama, dibandingkan dengan individu yang memiliki *sense of humor* rata-rata atau tidak memiliki *sense of humor* sama sekali (Widyowati, 2016)

Thorson dan Powell (1997) berpendapat bahwa *sense of humor* merupakan multidimensi dan di dalamnya termasuk kemampuan untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai mekanisme koping dan untuk mencapai tujuan sosial. Menurut Martin (2007), *sense of humor* adalah perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap, dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan, dan sejenisnya. Orang dengan selera humor yang lebih tinggi dianggap lebih mudah untuk menarik dan memelihara persahabatan dan mengembangkan jaringan dukungan sosial yang dinamis (Martin, 2007).

Namun *sense of humor* tidak selalu muncul dan tidak semuanya orang memiliki *sense of humor*. Adapula ketika memberikan candaan kepada

temannya mendapat perlakuan negatif, hingga memukuli temannya sendiri. Berikut fenomena yang terjadi “Bercanda Memasukkan Sambal, Remaja Saling Pukul Hingga Tewas”. Kejadian ini bermula saat korban MY (15) dan pelaku LX (14) sedang makan siang bersama. Pelaku memasukkan sambal ke dalam makanan korban secara diam-diam. Korban akhirnya tahu dan marah terhadap pelaku. Keduanya sempat cekcok dan kedua remaja tersebut terlibat perselisihan di antara mereka, sehingga korban dan pelaku berkelahi sampai meregang nyawa (Idntimes, 2022).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui fenomena yang terjadi melalui metode wawancara pada tiga orang. Hal ini ditemukan dari wawancara pada siswa dan siswi SMA Negeri 4 Banda Aceh:

Cuplikan wawancara I:

“..Oiya bang, ada bang kejadian waktu sekolah. Dia tersinggung gitu bang sama saya, karena bercanda sama dia tu gara-gara saya bilang buat dia pake ciput gitu mau sok alim apa bergaya. Terus sampe situ saya gatau dia sakit hati, dia kayak diam aja sama saya waktu duduk di kantin. Terus dia sakit hati dan karena dibilang sok alim sama dia bang. Pas saya duduk sama dia kan bang, kami berdua tu diam-diaman aja bang. Tapi diwaktu kami duduk-duduk sama dia bang di hari besoknya dan seterusnya dia selalu untkit-untkit selalu bang, dia selalu bilang gini “siapa yaa yang selalu bilang pake ciput sok-sok alim gitu” gitu bang, jadi aku duduk sama dia udah agak kurang nyaman sama dia bang ..” (MZ, 17 Tahun, Siswi SMA Negeri 4 / 18 januari 2024).

Cuplikan wawancara II

“..Saya receh, jadi gampang bagi saya tertawa, jadi lucu gak lucu, saya pasti ketawa kalau ada kawan yang ngelucu. Pernah terjadi salah paham dalam bercanda, jadi lagi ketawa-ketawa bareng ni, ee ada kawan satu ni tersinggung gitu, padahal tadi saling lempar jokes, malahan dia yang heboh pas bercandain tentang orang lain. Siap kejadian itu kami gak pernah duduk

bareng lagi, intinya gak akrab lah, kalau jumpa pun sekedar hai aja. Kadang juga pas jumpa kami langsung serang jokes sama dia dan sering cekcok sih kami. Selalu kami cekcok dan keliatannya kayak maraah terus sama dia. Chat pun kami udh jarang karena lempar jokes terus. Sampai akhirnya kami udah beda circle lah dulu bang, karena sering lempar jokes. Gitu-gitu la kami bang ..” (D, 17 tahun Siswi SMA Negeri 4 / 22 April 2024).

Cuplikan wawancara III

“..Yaa biasanya yang namanya tongkrongan pasti ada candaan kaan gitu. Pernah waktu itu aku bercanda-canda sama dia gitu bang, terus becandanya agak over kaan. Apalagi waktu itu memang 1 org teman aku tu, sorry yaa bang, udh gk punya bapak gitu Yatim laa gitu kan bang. Kami tu becandain gitu sama dia, lupalah kami becandain sama dia tu gimana ceritanya. Mungkin terkesan over gitu sama dia kan, dia tu langsung marah dan ga terima bapaknya dihina. Jadinya aku tu bang berkelahi sama dia gara-gara ngehina bapak dia bang, disitulah aku kan bang udah jarang ngobrol sama dia. Tapi tetap satu tongkrongan bedanya kami udah gak sebecanda itu lagi sama dia bang. Jadi sekarang bang kayak udah gamau becanda lagi aku ma dia, udah males laa becanda ma dia lagi. Gitu bang..” (MRH, 17 tahun laki-laki Siswa SMA Negeri 4 / 3 Mei 2024)

Dalam wawancara tersebut ditemukan bahwa pada responden pertama, teman responden sakit hati teradap candaan yang diucapkan sehingga temannya tersebut selalu mengungkit kembali candaan tersebut. Selanjutnya, pada responden kedua ditemukan bahwa teman responden merasa kesal terhadap candaan yang terlalu sering diucapkan sehingga teman tersebut tidak ingin bermain bersama lagi. Kemudian pada responden ketiga ditemukan bahwa candaan yang diucapkan terlalu berlebihan sehingga teman responden merasa kesal dan tidak ingin berteman lagi.

Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan bahwa adanya perspektif dan reaksi yang berbeda terhadap humor yang diterima dari sesame temannya. Sebagian siswa tersebut ada yang memandang bahkan menanggapi humor

tersebut tidak menyenangkan baginya atau bahkan merasa kesal akan humor yang diterima. Hal tersebut dikarenakan humor yang diberikan berupa candaan yang menyinggung atau menyakiti perasaan temannya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak semua humor mendapatkan reaksi atau tanggapan yang baik, melainkan bisa berdampak negatif dari kesan yang ditimbulkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *sense of humor* adalah jenis kelamin sebagaimana Erikson berpendapat bahwa, karena struktur jenis kelamin, laki-laki lebih aktif dan agresif, perempuan lebih inklusif dan pasif. Laki-laki cenderung memproduksi humor secara produktif dalam kehidupan sosialnya. Rata-rata perempuan cenderung menyukai humor dalam menanggapi materi humor. Mereka mengatakan mereka lebih suka mengapresiasi humor daripada memproduksinya. Perbedaan ini terlihat dari ciri-ciri kepribadian antara laki-laki dan perempuan (Santrock, 2002).

Dalam situasi tertekan di lingkungan sosial, perempuan menggunakan humor sebagai responnya (humoris). Berbeda dengan laki-laki (pencipta humor) yang menggunakan humor sebagai pengganti alternatif. Status hormonal antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor penting dalam beradaptasi dengan kondisi fisik dan psikologis. Kondisi-kondisi tertentu ini akan berpengaruh secara psikis terhadap perilaku perempuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi maupun dalam menghadapi situasi sosial tertentu (Darmansyah, 2010).

Bressler (2006) menguji secara khusus apakah wanita lebih menyukai pria yang menunjukkan kemampuan produksi humor yang tinggi, dan pria lebih menyukai wanita yang menghargai humornya. Baik pria maupun wanita menghargai selera humor yang baik pada pasangannya masing-masing, wanita menunjukkan preferensi terhadap pria dengan HPA (*Humor Production Ability*) tinggi dibandingkan pria yang menghargai produksi humornya, sementara pria lebih menyukai wanita yang menghargai humornya dibandingkan wanita yang bisa membuat mereka tertawa.

Perbedaan gender ini menunjukkan bahwa, meskipun laki-laki dan perempuan tidak berbeda dalam hal seberapa sering mereka tertawa, tertawa mempunyai arti atau fungsi yang sangat berbeda bagi laki-laki dan perempuan dan, mungkin, mereka menertawakan hal yang berbeda. Oleh karena itu, pria yang lebih sering tertawa cenderung menjadi mereka yang lebih dominan, teratur, tidak sabar, kompetitif, dan memiliki tekanan waktu, sifat-sifat yang secara tradisional diasosiasikan dengan maskulinitas (Martin & Kuipper, 1999).

Dalam sebuah penelitian, 94% pria dan 89% wanita setuju dengan stereotip bahwa pria lebih lucu daripada wanita (Mickes, Walker, Parris, Mankoff, & Christenfeld, 2012). Dalam penelitian lain yang melibatkan kedua jenis kelamin, 62% peserta percaya bahwa laki-laki memiliki HPA (kemampuan produksi humor) yang lebih besar dibandingkan perempuan, 34% berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama lucu, dan hanya

4% memandang perempuan sebagai jenis kelamin yang lebih lucu (Hooper et al., 2016).

Selain itu, kepribadian juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *sense of humor* (Eysenck, 1942). Kepribadian adalah cara umum individu merespons dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, kepribadian sering diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri individu, misalnya kepada orang yang memiliki sifat pemalu dikenakan atribut “berkepribadian pemalu” (Robbins & Stephen, 2008). Sifat berkontribusi terhadap perbedaan individu dalam perilaku, konsistensi perilaku dari waktu ke waktu, dan stabilitas perilaku di seluruh situasi. Karakteristik adalah kualitas yang unik dari individu yang meliputi atribut seperti temperamen, fisik, dan kecerdasan (Feist & Feist, 2009). Kepribadian dapat dipandang sebagai dimensi yang dimiliki semua orang ditempatkan, dengan beberapa jatuh pada ujung skala yang sangat tinggi atau rendah dan yang lainnya kadang-kadang di mana antara ekstrem. Psikolog kepribadian berusaha mengidentifikasi berbagai macamnya sifat-sifat yang menjelaskan perbedaan perilaku, kognitif, dan afektif di antara orang-orang, untuk menciptakan ukuran yang dapat diandalkan dan valid untuk mengukur sifat-sifat ini, untuk mengeksplorasi hubungan antara sifat-sifat yang berbeda dan kemampuan mereka untuk memprediksi perilaku tertentu dan mempengaruhi, dan untuk menyelidiki faktor biologis, sosial, dan psikologis yang menyebabkannya untuk perbedaan individu tersebut (Martin, 2007).

Eysenck (1942) juga menyarankan bahwa masing-masing komponen ini mungkin ada pada suatu waktu tertentu lelucon pada tingkat yang berbeda-beda, dan perbedaan individu dalam selera humor mungkin dapat dipengaruhi dikonseptualisasikan dalam hal sejauh mana orang menikmati humor yang mengandung perbedaan-perbedaan ini elemen yang berbeda. Misalnya, dia berpendapat bahwa *introvert* lebih cenderung menikmati humor yang unsur kognitifnya mendominasi, sedangkan orang *extrovert* cenderung lebih menyukainya humor yang mengutamakan aspek orektik. Dukungan lebih lanjut untuk pandangan ini adalah diberikan oleh Wilson dan Patterson (1969) yang menemukan korelasi yang signifikan antara skor peserta pada ukuran ekstrasversi dan peringkat kelucuan seksual mereka candaan. Namun, seperti yang akan kita lihat, peneliti lain gagal mereplikasi temuan ini (Ruch, 1992). Secara keseluruhan, Eysenck adalah salah satu peneliti pertama yang melakukan percobaan ini untuk mengembangkan teori umum selera humor berdasarkan studi analitik factor apresiasi humor.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan *Sense Of Humor* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Keprbadian Pada Siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Perbedaan *Sense Of Humor* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepribadian Pada Siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan *Sense Of Humor* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepribadian Pada Siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah referensi dalam bidang psikologi kepribadian dan psikologi positif serta mampu menambah kemampuan akan *sense of humor* dan bagaimana dampaknya terhadap jenis kelamin serta kepribadian individu. Selain itu juga sebagaimana peran jenis kelamin dan kepribadian berpengaruh terhadap *sense of humor*.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Bagi siswa, penelitian *sense of humor* ini diharapkan dapat menempatkan diri dalam lingkungan sosial dan perkembangan sehingga dapat meningkatkan kualitas pertemanan yang positif.

b. Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini merupakan sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan menggunakan *sense of humor*, peserta didik sebagai alternatif dalam penyesuaian diri.

c. Peneliti

Bagi peneliti, peneliti mampu menambah wawasan keilmuan di bidang psikologi pada variabel *sense of humor*, ilmu pengetahuan jenis kelamin dan kepribadian.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema dan kajiannya, meskipun terdapat perbedaan dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitiannya ataupun metode analisis yang digunakan. Penulis mendapatkan perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan kepribadian, ada beberapa karya tulis ilmiah yang relevan untuk dijadikan penguatan dalam mengkaji penelitian ini.

Penelitian pertama yaitu oleh Wijaya (2020), tentang “Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) pada Remaja”, bertujuan mengkaji hubungan antara humor, kecerdasan emosional dan tipe kepribadian. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat ukur kecerdasan emosi merupakan pengembangan dari teori Goleman (2000). Responden dalam penelitian ini berjumlah 1000 orang, terdiri dari subjek laki-laki 425 orang dan subjek perempuan 575 orang. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada dua variabel yang digunakan yaitu variabel humor dan tipe kepribadian. Sedangkan perbedaannya yaitu

terletak pada teknik samplingnya, populasi dan sampel serta teknik *sampling* yang digunakan.

Penelitian selanjutnya yaitu oleh Deddi dan Raudatussalamah (2019), tentang “*The Big Five Personality, Sense of Humor and Subjective Well-Being In Students of UIN Suska Riau*” yang bertujuan mengetahui hubungan antara tipe kepribadian *big five* dan *sense of humor* dengan *subjective well-being* mahasiswa UIN Suska Riau. Pendekatan ini menggunakan kuantitatif metode komparatif. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 151 orang laki laki dan 242 orang perempuan menggunakan *propotional random sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel SWB adalah *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dari Diener (1985) dan *Positive Affect Negative Affect* (PANAS) dari Watson, Clark, dan Tellegen (1988). Skala Multidimensional *Sense Of Humor Scale* (MSHS) dari Thorson, Powell, Schuller dan Hampes (1997), skala IPIP *Big-Five Factors Markers* yang disusun oleh U.S National Intitute of Mental Health untuk mengukur variabel tipe kepribadian *big five*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda. Persamaan penelitian ini yaitu variabel bebasnya humor dan tipe kepribadian, dan alat ukur variabel humor dan tipe kepribadiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, lokasi, populasi & sampel serta teknik samplingnya.

Penelitian selanjutnya oleh Liana (2015), tentang “*Sex Differences in Preferences for Humor: A Replication, Modification, and Extension*” yang

bertujuan memeriksa perbedaan jenis kelamin dalam preferensi penerimaan humor versus produksi humor. Pendekatan pada penelitian ini ialah yang metodologis ekstensi menggunakan Tugas Pembelian Sifat (*Trait Purchasing Task*), menggunakan metodologi korelasi. sampel yang ada berjumlah 90 orang, 41 laki-laki dan 49 perempuan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik analisa data menggunakan IBM SPSS (v21.0) untuk melakukan semua analisis & semua nilai p yaitu *two-tailed*. Alat ukurnya yaitu *battery of questionnaires* yang mencakup serangkaian pertanyaan demografis (usia, jenis kelamin, jenis kelamin yang disukai mitra, dan etnis) dan Kuesioner Kategorisasi dari Bressler (2006). Persamaan pada penelitian ini terletak pada kedua variabelnya yaitu humor dan jenis kelamin, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, populasi dan sampel serta alat ukur yang digunakan.

Penelitian lainnya oleh Cooper, dkk (2018) tentang “*To Be Funny Or Not To Be Funny: Gender Differences In Student Perceptions Of Instructor Humor In College Science Courses*”, bertujuan mengeksplorasi humor berasumsi bahwa siswa memahami humor instruktur dianggap lucu, namun siswa mungkin menganggap humor instruktur sebagai sesuatu yang tidak lucu atau menyinggung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode penelitian *Multinomial & Logistic Regression*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 1637 pelajar dengan metode *Open-coding* sebagai teknik analisa data dan alat ukurnya yaitu survei berdasarkan penelitian spesifik dari pertanyaan dan literatur sebelumnya. Persamaan pada penelitian ini yaitu

terletak pada variabel humor dan perbedaan jenis kelaminnya, sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi, subjek, populasi 7 sampel serta alat ukurnya.

Ada pula penelitian selanjutnya yaitu oleh Gil, Paul, dan Emily (2019) tentang “*Sex differences in humor production ability: A meta-analysis*” yang bertujuan menguji kemungkinan pengaruh berbagai moderator perbedaan jenis kelamin dalam *HPA*. Pendekatannya yaitu kuantitatif dengan metode penelitiannya yaitu regresi. Jumlah populasi sebanyak 5,057 orang, diantanya 1,677 laki-laki dan 3,380 wanita menggunakan model model *random-effects* dan hasilnya sebanding satu sama lain dan alat ukurnya itu *Humor creation task*. Persamaan pada penelitian ini yaitu kedua variabelnya yaitu humor dan jenis kelamin serta metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi, subjek serta jumlah populasi dan sampel, serta alat ukurnya.

BAB II

LAMDASAN TEORI

A. Perilaku *Sense of Humor*

1. Definisi *Sense of Humor*

Thorson dan Powell (1997) berpendapat bahwa *sense of humor* merupakan multidimensi dan di dalamnya termasuk kemampuan untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai mekanisme coping dan untuk mencapai tujuan sosial. Menurut Martin (2007), *sense of humor* adalah perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap, dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan, dan sejenisnya. Terdapat perbedaan penting antara humor dan tawa, tertawa adalah salah satu indikator humor, bukan satu-satunya, dan merupakan reaksi, bukan tindakan. Pada umumnya orang-orang menemukan humor dalam hal-hal yang mengejutkan mereka, hal ini menciptakan makna bersama di antara komunikator, sehingga mengidentifikasi komunikator dengan audiensnya dan meningkatkan kredibilitas pembicara. Orang-orang mengalami humor pada tiga cara, yaitu Keganjilan (*Incongruity*), Superioritas (*Superiority*), dan Kelegaan (*Relief*) (Meyer, 2000).

Selanjutnya, menurut Freud (1959), *sense of humor* merupakan “proses pertahanan tertinggi”. Menurut Seligman dan Petersen (2004), *sense*

of humor diartikan sebagai fenomena yang lucu, termasuk di dalamnya kemampuan untuk melihat, menginterpretasi, menikmati, menciptakan serta menyampaikan hal-hal yang tidak lazim pada umumnya. Menurut Hartanti (2002), *sense of humor* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, keterampilan menciptakan humor, kemampuan menghargai atau menanggapi humor.

Selanjutnya, menurut Hughes (2008) *sense of humor* adalah kemampuan individu untuk memahami, mengungkapkan, atau membuat humor atau menyelesaikan berbagai masalah yang dialami, sehingga dapat memandang dirinya lebih realistis. Rollo May (1953), menyatakan bahwa *sense of humor* mempunyai fungsi “menjaga perasaan diri sendiri”, merupakan cara yang sehat untuk merasakan jarak antara diri sendiri dan masalahnya, cara untuk berdiri tegak dan memandang masalah seseorang dengan perspektif.

Dari beberapa pendapat para tokoh tersebut, maka dalam penelitian ini definisi yang digunakan yaitu teori oleh Martin (2007), *sense of humor* adalah perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap, dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan, dan sejenisnya. Terdapat perbedaan penting antara humor dan tawa, tertawa adalah salah satu indikator humor, bukan satu-satunya, dan merupakan reaksi, bukan tindakan.

2. Aspek *Sense of Humor*

Terdapat aspek-aspek *sense of humor* menurut Thorson dan Powell (1993), yaitu:

1. *Humor Production* (Menciptakan Humor), yaitu membuat, menghasilkan, humor dari buah pikiran sendiri, dan bukan hanya mencontoh atau meniru.
2. *Coping Humor*, yaitu mengatasi masalah dengan humor, penggunaan humor sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang menimpa diri seorang individu.
3. *Humor Appreciation*, yaitu memberikan perhatian lebih terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan humor.
4. *Attitude Toward Humor*, yaitu sikap menyenangkan humor, menerima segala sesuatu yang berhubungan dengan humor.

Ada pula aspek-aspek *sense of humor* lainnya yang dikemukakan oleh Martin (2007), yaitu:

1. *Affiliative Humor*. Individu yang tinggi pada dimensi ini cenderung berkata lucu hal-hal, menceritakan lelucon, dan terlibat dalam olok-olok jenaka yang spontan untuk menghibur orang lain, untuk memfasilitasi hubungan, dan mengurangi ketegangan interpersonal.
2. *Self-Enhancing Humor*. Dimensi ini melibatkan pandangan yang umumnya lucu tentang kehidupan, kecenderungan untuk sering merasa

terhibur oleh keganjilan hidup, dan mempertahankan sudut pandang yang lucu bahkan ketika menghadapi stres atau kesulitan.

3. *Aggressive Humor*. Hal ini berkaitan dengan penggunaan sarkasme, ejekan, ejekan, cemoohan, "meremehkan," atau humor yang meremehkan. Ini juga mencakup penggunaan humor untuk memanipulasi orang lain melalui ancaman tersirat berupa ejekan.
4. *Self-Defeating Humor*. Dimensi ini melibatkan humor yang meremehkan diri sendiri secara berlebihan, upaya untuk menghibur orang lain dengan melakukan atau mengatakan hal-hal lucu yang merugikan diri sendiri, sebagai cara untuk mengambil hati atau mendapatkan persetujuan, membiarkan diri menjadi "menekan" humor orang lain, dan tertawa bersama orang lain ketika diejek atau diremehkan.

Adapula aspek-aspek lainnya menurut Svehak (1974), diantaranya yaitu:

1. *Metamessage Sensitivity*, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi rangsangan lucu.
2. *Personal Liking Of Humor*, mencerminkan apresiasi terhadap individu dan situasi yang lucu.
3. *Emotional Expressiveness*, kenyamanan seseorang dalam mengekspresikan emosi, termasuk humor.

Dari beberapa aspek yang diberikan oleh beberapa tokoh tersebut, maka dalam penelitian digunakan aspek dari teori menurut Thorson dan

Powell (1997) yaitu, *Humor Production* (Menciptakan *Humor*), *Coping Humor*, *Humor Appreciation*, dan *Humor Tolerance*.

3. Faktor-faktor *Sense of Humor*

Menurut Thorson dan Powell (1997), terdapat beberapa faktor *sense of humor* yaitu, (1) *recognition of oneself as humorous person* (pengakuan atas diri sendiri sebagai orang yang humoris), (2) *recognition of others' humor* (pengenalan terhadap humor orang lain), (3) *appreciation of humor* (apresiasi terhadap humor), (4) *laughing* (tertawa), (5) *general perspective to find humorous stimuli* (cara pandang umum untuk menemukan rangsangan yang lucu), dan (6) *use of humor as a coping response* (penggunaan humor sebagai koping).

Ada pula faktor-faktor *sense of humor* lainnya menurut Martin (2003), diantaranya yaitu:

1. Kepribadian. Menurut Martin, individu mengungkapkan humor dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan cara mencerminkan kepribadian mereka yang beragam
2. Kebudayaan. Kebudayaan juga berpengaruh terhadap gaya humor seseorang, seperti pada seseorang yang lahir & tumbuh dengan kebudayaan yang individualis *humor style* yang dimiliki cenderung *aggressive humor*, sedangkan pada kebudayaan kolektifis *humor style* yang dimiliki cenderung bersifat *affiliate humor*.

3. Jenis Kelamin. Pria dan wanita berbeda dalam menggunakan dan merespon humor. Dalam hal tersebut, laki-laki cenderung untuk membuat lelucon dari pada perempuan yang cenderung menjadi pendengar lelucon.

B. Jenis Kelamin & Kepribadian

1. Jenis Kelamin

Santrock (2002) menyatakan laki-laki cenderung memproduksi humor secara produktif dalam kehidupan sosialnya. Rata-rata perempuan cenderung menyukai humor dalam menanggapi materi humor. Mereka juga mengatakan bahwa lebih senang mengapresiasi humor daripada memproduksinya. Perbedaan ini terlihat dari ciri-ciri kepribadian antara laki-laki dan perempuan. (Santrock, 2002). Selain itu, baik laki-laki maupun perempuan lebih cenderung mengatribusikan teks lucu kepada penulis laki-laki, dan kartun tidak lucu kepada perempuan, meskipun identitas produser humornya dirahasiakan. Stereotip seperti ini dapat menekan kesediaan perempuan dan menghambat kemampuan mereka untuk menciptakan humor, sehingga pada akhirnya menempatkan mereka pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan laki-laki (Mickes et al., 2012).

Dalam situasi tertekan di lingkungan sosial, perempuan menggunakan humor sebagai responnya (humoris). Berbeda dengan pria (pencipta humor) yang menjadikan humor sebagai alternatif dalam penyesuaian diri. Status hormonal antara pria dan wanita merupakan salah satu faktor penting dalam

beradaptasi dengan kondisi fisik dan psikologis. Brizendine (2007) mengemukakan bahwa hormon testosteron dan progesteron diduga mempengaruhi peningkatan agresi dan cenderung menstabilkan aktivitas pria, sedangkan hormon estrogen mempengaruhi psikologi wanita dalam kondisi tertentu. Situasi spesifik tersebut secara psikologis mempengaruhi perilaku perempuan ketika menyelesaikan masalah atau menghadapi situasi sosial tertentu.

2. Kepribadian

Selain jenis kelamin, kepribadian menjadi salah satu faktor yang menyebabkan munculnya perbedaan dalam mempersepsi humor bagi setiap individu (Mendatu, 2008). *Sense of humor* setiap orang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi hubungan dan aktivitas sosial antar manusia. Individu mengekspresikan humor dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang mencerminkan kepribadian yang berbeda. (Martin, Dorish, Larsen, Gray, & Weir, 2003). Ciri-ciri kepribadian adalah konstruksi hipotetis yang menggambarkan perbedaan orang satu sama lain dan bahwa memungkinkan kita membuat prediksi tentang bagaimana mereka akan berperilaku dalam berbagai situasi. Meskipun perilaku orang sebagian dipengaruhi oleh faktor situasional (Anda lebih dari itu cenderung menceritakan lelucon di pesta daripada di pemakaman, misalnya), individu juga menampilkannya beberapa tingkat konsistensi di berbagai situasi (beberapa orang lebih mungkin

mengalaminya dibandingkan yang lain untuk menceritakan lelucon dalam situasi tertentu) (Magnavita, J. J. 2002).

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Disamping itu kepribadian sering diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri individu, seperti kepada orang yang pemalu dikenakan atribut “berkepribadian pemalu” (Robbins & Stephen, 2008). Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) terdapat beberapa aspek dari tipe kepribadian yaitu sebagai berikut:

a. Ekstraversi

Menurut Eysenck (1964) ciri-ciri utama orang yang memiliki karakteristik ekstraversi antara lain mudah bergaul, impulsif, suka bercanda, penuh gairah, berpikir cepat, dan optimis, serta menunjukkan bahwa individu menghargai hubungan dengan orang lain. Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) ekstraversi mempunyai sembilan sifat yaitu, berjiwa sosial, gairah pada hidup, aktif, asertif, mencari sensasi, penuh perhatian, dominan, bersemangat, dan berjiwa petualang.

b. Neorotisme

Eysenck mengatakan beberapa penelitian telah menemukan dasar genetik untuk ciri-ciri neurotik seperti gangguan kecemasan, histeria, dan gangguan obsesif-kompulsif. Individu dengan skor neorotisme tinggi cenderung bereaksi berlebihan secara emosional dan sering kali mengalami kesulitan untuk kembali ke keadaan normal setelah emosinya

meningkat. (Alwisol, 2009). Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) Neurotisme mempunyai sembilan sifat yaitu: penuh kecemasan, depresi, merasa bersalah, percaya diri rendah, tegang, irasional, malu-malu, larut suasana hati, emosional.

c. Psikotisme

Orang yang memiliki psikotismenya tinggi belum tentu psikotik, namun mereka mengalami stres dan lebih besar kemungkinannya untuk mengalami gangguan psikotik. Psikotisme yang tinggi mungkin masih tergolong normal, jika mengalami stress yang berat, orang yang mengidap psikotik sulit berfungsi dengan normal dan kepribadiannya sulit untuk kembali (Alwisol, 2009). Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) Psikotisme mempunyai sembilan sifat yaitu: agresif, dingin, egosentrik, impersonal, impulsif, antisosial, tidak berempati, kreatif, bebal.

Eysenck (Feist & Feist, 2008) juga menyatakan bahwa dari ketiga aspek ini akan membentuk tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* yang dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1) Kepribadian *Ektrovert*

Eysenck (Feist & Feist, 2008), menyatakan bahwa orang dengan tipikal *extrovert* adalah mudah bergaul, suka pesta, punya banyak teman, butuh teman untuk diajak bicara dan tidak suka membaca atau belajar

sendiri, menyukai 26 lelucon praktis, selalu memiliki jawaban yang siap, dan umumnya menyukai perubahan, riang, santai, optimis, suka tertawa dan bergembira. Orang dengan tipe kepribadian extrovert lebih suka terus bergerak dan melakukan sesuatu, cenderung agresif dan cepat marah; sama sekali perasaannya tidak terkendali dan orang extrovert tidak selalu dapat diandalkan (Feist, Feist, & Robert, 2017).

Orang-orang *extrovert* mempunyai karakteristik utama menurut Eysenck, yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berpikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengindikasikan orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain (Eysenck & Eysenck, 1964).

2) Kepribadian *Introvert*

Eysenck menyatakan bahwa orang dengan tipikal introvert adalah tipe orang yang pendiam, intropektif, menyukai buku daripada orang; orang introvert pendiam dan jauh kecuali untuk teman-teman dekatnya saja. Tidak menyukai kegembiraan, mengambil masalah kehidupan sehari-hari dengan keseriusan yang tepat, dan menyukai cara hidup yang teratur. Orang introvert menjaga perasaannya di bawah kendali, jarang berperilaku agresif dan tidak kehilangan kesabaran dengan 27 mudah. Dapat diandalkan, sedikit pesimis dan sangat menghargai standar etika (Eysenck & Eysenck, 1964)

Menurut Eysenck, orang-orang dengan kepribadian introvert mempunyai karakteristik sifat-sifat yang berkebalikan dari mereka yang

extrovert. Mereka dapat dideskripsikan sebagai pendiam, pasif, tidak terlalu bersosialisasi, hati-hati, tertutup, penuh perhatian, pesimistis, damai, tenang, dan terkontrol (Feist, Feist, & Robert, 2017).

Eysenck (1942) berpendapat bahwa *introvert* lebih cenderung menikmati humor yang unsur kognitifnya mendominasi, sedangkan orang *extrovert* cenderung lebih menyukainya humor yang mengutamakan aspek otektik. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembagian kepribadian dengan dua tipe kepribadian yaitu *extrovert* dan *introvert* sebagaimana penjelasan di atas.

C. Perbedaan *Sense of Humor* Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepribadian

Thorson dan powel (1993) mengatakan bahwasanya *sense of humor* merupakan kemampuan untuk mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai mekanisme koping untuk berinteraksi dengan tujuan bersosialisasi dengan dunia. Menurut Freud (1959) *sense of humor* merupakan “proses pertahanan tertinggi” berarti seseorang memiliki kemampuan untuk menceritakan lelucon dan melepaskan ketegangan dari

suatu situasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *sense of humor* diantaranya kepribadian, kebudayaan dan jenis kelamin (Martin, 2003).

Menurut Hungu (2016) jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki sudah ada sejak seseorang dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan di antara mereka dan fungsinya tetap sama seperti laki-laki dan perempuan di bumi. Perbedaan jenis kelamin dalam HPA yang ditemukan dalam penelitian Gil, dkk (2019) mungkin mencerminkan perbedaan jenis kelamin dalam perkawinan preferensi dan strategi. Perbedaan HPA yang terlihat antara laki-laki dan perempuan yaitu fakta bahwa jenis humor tertentu yang dianggap berkualitas tinggi diekspresikan lebih bebas pada laki-laki dibandingkan pada perempuan.

Penelitian selanjutnya oleh Liana (2015) tentang “*Sex Differences in Preferences for Humor: A Replication, Modification, and Extension*” mengatakan bahwa laki-laki memandang perempuan sebagai penerima humor sebagai suatu kebutuhan. Laki-laki juga menciptakan humor sebagai sebuah kemewahan ketika mereka diminta untuk menciptakan pasangan ideal dalam jangka panjang kepada perempuan.

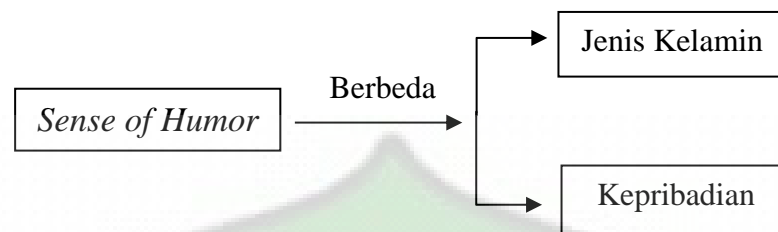
Selain itu, kepribadian juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *sense of humor* (Eysenck, 1942). Kepribadian adalah di mana individu merespons dan berinteraksi dengan individu lain. Lebih jauh lagi, kepribadian sering kali diartikan sebagai ciri-ciri menonjol dari seorang

individu. Misalnya, orang pemalu menerima atribut “kepribadian pemalu” (Robbins & Stephen, 2008).

Eysenck (1942) berpendapat bahwa *introvert* lebih cenderung menikmati humor yang unsur kognitifnya mendominasi, sedangkan orang *extrovert* cenderung lebih menyukainya humor yang mengutamakan aspek orektik. Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008), tipe kepribadian memiliki beberapa aspek yaitu: Ekstraversi, Neoritisme dan Psikotisme.

Penelitian tentang kepribadian ini juga didukung oleh penelitian Dedd dan Raudatussalamah (2019) tentang “Tipe Kepribadian *Big Five*, *Sense of Humor* dan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswa UIN Suska Riau” mengatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sense of humor* dengan SWB, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti tinggi rendahnya *sense of humor* pada mahasiswa berkaitan dengan SWB yang mahasiswa miliki. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa telah menggunakan *sense of humor* dalam hidupnya untuk mengatasi emosi negatif dan merasa bahagia.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas dengan menggunakan variabel *sense of humor*, jenis kelamin dan kepribadian dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan antara humor berdasarkan jenis kelamin dan kepribadian sebagaimana kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan kepribadian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian bersifat inferensial yang berarti menyimpulkan hasil berdasarkan pengujian hipotesis secara statistik dan pendekatan ini didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui pengukuran (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2019) metode komparatif adalah suatu penelitian membandingkan keadaan satu variabel atau lebih atau lebih sampel yang berbeda atau pada dua titik waktu yang berbeda. Metode ini termasuk metode scientific/ilmiah karena mengikuti kaidah ilmiah: konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, data survei bersifat numerik, dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini lebih sulit dibandingkan penelitian deskriptif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Jenis Kelamin & Kepribadian
2. Variabel terikat (Y) : *Sense of Humor*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Sense Of Humor*

Sense of humor adalah perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap, dan sejenisnya. Alat ukur dari *sense of humor* ini diukur menggunakan skala *Humor Styles Questionnaire* (HSQ) yang disusun oleh Martin (2007) dengan mengacu pada empat aspek *sense of humor*, yaitu: *Affiliative Humor*, *Self-Enhancing Humor*, *Aggressive Humor* dan *Self-Defeating Humor*.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah membedakan laki-laki dan perempuan menggunakan pendekatan genetik, psikologis, sosial, dan budaya. Sebelumnya perlu dibedakan antara pengertian jenis kelamin yaitu kodrat dari Ilahi yang tidak dapat diubah sedangkan pengertian gender karakteristik yang unik bagi laki-laki dan perempuan. Menurut Santrock (2002) perbedaan laki-laki cenderung memproduksi humor secara produktif dalam kehidupan sosialnya sedangkan perempuan cenderung menyukai humor dalam menanggapi materi humor.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah cara keseluruhan seorang individu bereaksi dan bersosialisasi dengan individu lain. Selain itu, kepribadian sering kali diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol dalam diri seseorang. Menurut Eysenck (1942) menjelaskan terdapat dua kepribadian dalam diri

seseorang yaitu *introvert* dan *extrovert*. Alat ukur dari kepribadian ini diukur melalui aspek Eysenck (Feist & Feist, 2008) yang membentuk tipe kepribadian yaitu *extrovert* dan *introvert*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu sekelompok siswa dan siswi yang berasal dari SMAN 4 Banda Aceh. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 768 siswa dan siswi di SMAN 4 Banda Aceh (<https://sman4ba.sch.id/>, 2024)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian siswa dan siswi yang berasal dari SMAN 4 Banda Aceh berjumlah 768 siswa. Dalam pengambilan sampel disebut juga dengan teknik *sampling*. Metode *sampling* yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik

Proportionate Stratified Random Sampling (Sugiyono, 2019). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan terdapat jumlah masing-masing kelas dari 3 tingkatan kelas yaitu kelas X, XI, dan XII berjumlah 768 siswa.

Tabel 3.1
Data Populasi Siswa SMA N 4 Banda Aceh

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	66
2	XI	66
3	XII	66
Total		198

Metode sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* (Sugiyono, 2019). Cara menentukan ukuran sampel ini ditentukan berdasarkan tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90% yang terdapat dalam tabel penemuan jumlah sampel keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019). Maka dari 768 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa dan siswi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur

Instrument penelitian atau alat ukur penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dan karena tujuannya untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Skala yang digunakan yaitu Skala *Likert* dan skala

dalam penelitian ini digunakan untuk variabel SOH. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2019).

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwasanya dengan menggunakan skala likert pada penelitian, maka variabel yang diukur akan diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator variabel yang telah disusun diuraikan lagi menjadi aitem-aitem instrument penelitian yang dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Aitem dari skala yang telah disusun kemudian dipisahkan menjadi pernyataan favorable (F) dan unfavorable (UF). Jenis skala yang digunakan yaitu skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala likert yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Skor Skala Favorable dan Skor Skala Unfavorable

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	Skor 4	Skor 1
Sesuai (S)	Skor 3	Skor 2
Tidak Sesuai (TS)	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	Skor 1	Skor 4

Pada variabel kepribadian, skala yang digunakan yaitu skala Guttman yang disusun untuk mengukur kepribadian (*extrovert* dan *introvert*). Menurut Sugiyono (2014) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Alternatif jawaban dalam skala Guttman yang digunakan dalam 77 penelitian ini adalah jawaban “Ya” atau “Tidak”, dengan skor tertinggi (jawaban Ya) adalah 1 dan terendah (jawaban Tidak) adalah 0.

Tabel. 3. 3

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Ya (Y)	Skor 1	Skor 0
Tidak (T)	Skor 0	Skor 1

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu alat ukur psikologi, diantaranya skala *sense of humor* dan skala kepribadian. Rinciannya sebagai berikut :

a. *Sense Of Humor*

Alat ukur *sense of humor* pada penelitian menggunakan skala HSQ yang dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Martin (2007), yaitu:

1. *Affiliative Humor*. Individu yang tinggi pada dimensi ini cenderung berkata hal-hal lucu, menceritakan lelucon, dan terlibat dalam olok-olok jenaka yang spontan untuk menghibur orang lain, untuk memfasilitasi hubungan, dan mengurangi ketegangan interpersonal.
2. *Self-Enhancing Humor*. Dimensi ini melibatkan pandangan yang umumnya lucu tentang kehidupan, kecenderungan untuk sering merasa terhibur oleh keganjilan hidup, dan mempertahankan sudut pandang yang lucu bahkan ketika menghadapi stres atau kesulitan.
3. *Aggressive Humor*. Hal ini berkaitan dengan penggunaan sarkasme, ejekan, cemoohan, "meremehkan," atau humor yang meremehkan, ini juga mencakup penggunaan humor untuk memanipulasi orang lain melalui ancaman tersirat berupa ejekan.
4. *Self-Defeating Humor*. Dimensi ini melibatkan humor yang meremehkan diri sendiri secara berlebihan, upaya untuk menghibur orang lain dengan melakukan atau mengatakan hal-hal lucu yang merugikan diri sendiri, sebagai cara untuk mengambil hati atau mendapatkan persetujuan, membiarkan diri menjadi "menekan" humor

orang lain, dan tertawa bersama orang lain ketika diejek atau diremehkan.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Sense Of Humor

Aspek-aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. <i>Affiliative Humor</i>	a. Cenderung berkata hal-hal lucu dan mengurangi ketegangan interpersonal	1,2	24,25	3
	b. Menceritakan lelucon	3,4	26,27	4
	c. Terlibat dalam olok-olok jenaka yang spontan untuk menghibur orang lain untuk memfasilitasi hubungan	5, 6	28, 29	4
2. <i>Self-Enhancing Humor</i>	a. Pandangan yang umumnya lucu tentang kehidupan	7	30	2
	b. Kecenderungan untuk sering merasa terhibur oleh keganjilan hidup	8,9	31,32	4
	c. Mempertahankan sudut pandang yang lucu bahkan ketika menghadapi stres atau kesulitan.	10,11	33	3
3. <i>Aggressive Humor</i>	a. Berkaitan dengan penggunaan sarkasme dan humor yang meremehkan	12,13,14,15,16	34,35,36,37,38	10
	b. Penggunaan humor untuk memanipulasi orang lain melalui ancaman tersirat berupa ejekan	17	39	2
4. <i>Self-Defeating Humor</i>	a. Humor yang meremehkan diri sendiri secara berlebihan, upaya untuk menghibur orang lain	18,19		2
	b. Melakukan atau mengatakan hal-hal lucu yang merugikan diri	20,21	40	3

	sendiri,		
	c. Membiarkan diri menjadi "menekan" humor orang lain dan tertawa bersama orang lain ketika diejek atau diremehkan	22,23	2
Total			40

b. Skala Kepribadian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi skala yang disusun oleh peneliti Ainurrahmi, Jasmadi, dan Sri Hidayati (2022), dengan mengacu pada tipe kepribadian oleh Eysenck yaitu: *Extrovert* dan *Introvert* (Feist & Feist, 2008).

1. *Extrovert*: Menurut Eysenck, ekstrasversi mempunyai sembilan sifat yaitu, berjiwa sosial, gairah pada hidup, aktif, asertif, mencari sensasi, penuh perhatian, dominan, bersemangat, dan berjiwa petualang.
2. *Introvert*: Menurut Eysenck (Feist & Feist, 2008) pada tipe kepribadian ini terbentuk oleh penuh kecemasan, depresi, merasa bersalah, percaya diri rendah, tegang, irasional, malu-malu, larut suasana hati, emosional, agresif, dingin, egosentrik, impersonal, impulsif, antisosial, tidak berempati, kreatif, bebal.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kepribadian

Aspek-aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1. Extrovert	a. Berjiwa sosial	1	28	2
	b. Gairah pada hidup	2	29	2
	c. Aktif	3	30	2
	d. Asertif	4	31	2
	e. Mencari sensasi	5	32	2
	f. Penuh perhatian	6	33	2
	g. Dominan	7	34	2
	h. Bersemangat	8	35	2
	i. Berjiwa petualang	9	36	2
2. Introvert	a. Penuh kecemasan	10	37	2
	b. Depresi	11	38	2
	c. Merasa bersalah	12	39	2
	d. Percaya diri rendah	13	40	2
	e. Tegang	14	41	2
	f. Irasional	15	42	2
	g. Malu-malu	16	43	2
	h. Larut suasana hati	17	44	2
	i. Emosional	18	45	2
	j. Agresif	19	46	2
	k. Dingin	20	47	2
	l. Egosentrik	21	48	2
	m. Impersonal	22	49	2
	n. Impulsive	23	50	2
o. Anti sosial	24	51	2	
p. Tidak berempati	25	52	2	
q. Kreatif	26	53	2	
r. Bebal	27	54	2	
Total				54

2. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana ketetapan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid

apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016).

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*). *SME* menilai dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2016). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

Rumus menghitung *CVR* sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne: Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n : Banyak *SME* yang melakukan penelitian

a. Hasil Komputasi *content validity* skala *Sense f Humor*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *Sense of humor* yang peneliti gunakan melalui pengujian oleh 3 orang *expert judgment* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan perilaku yang hendakdiukur. Maka dari itu, untuk mencapai validasi tersebut, skala yang telah disusun, dinilai oleh tiga orang *expert judgment* yang dapat dilihat pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Koefesien CVR Skala Sense Of Humor

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa terdapat 40 aitem yang bernilai 1 atau esensial dan 1 aitem bernilai di bawah nol (0) dan sehingga 40 aitem dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai uji *try out*.

b. Hasil Komputasi skala Kepribadian

Hasil komputasi skala Kepribadian ini tidak dilakukan karena telah melalui pengujian *Expert Judgment* pada revisian sebelumnya oleh peneliti Ainurrahmi (2022) dengan nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,592$ ialah dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6
Koefesien CVR Kepribadian

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	21	1	41	1
2	1	22	1	42	1
3	1	23	1	43	1
4	1	24	1	44	1
5	1	25	1	45	1
6	1	26	1	46	1
7	1	27	1	47	1
8	1	28	1	48	1
9	1	29	1	49	1
10	1	30	1	50	1
11	1	31	1	51	1
12	1	32	1	52	1
13	1	33	1	53	1
14	1	34	1	54	1
15	1	35	1		
16	1	36	1		
17	1	37	1		
18	1	38	1		
19	1	39	1		
20	1	40	1		

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa terdapat 54 aitem yang bernilai 1 atau esensial dan 1 aitem bernilai di bawah nol (0), sehingga 54 aitem dinyatakan valid dapat digunakan sebagai uji *try out*.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk menganalisis sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak atribut yang diukur (Azwar, 2016), daya beda aitem diukur menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Rumus untuk mengukur komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total ialah

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i : Skor aitem

X : Skor skala

N : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Seluruh aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 sehingga daya beda dinilai memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat dinilai sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Sense Of Humor*

Hasil uji daya beda aitem pada masing-masing aitem yang terdapat pada skala *Sense Of Humor* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.7
Hasil Uji Daya Beda Aitem Skala Sense Of Humor

No.	rix	No.	rix	No.	rix
1.	0,295	15.	0.430	29.	-0.244
2.	0,323	16.	0.366	30.	-0.064
3.	0,195	17.	0.265	31.	-0.049
4.	0,185	18.	0.446	32.	0.085
5.	0,078	19.	0.543	33.	0.040
6.	0.383	20.	0.495	34.	0.229
7.	0.043	21.	0.523	35.	0.090
8.	0.297	22.	0.432	36.	0.236
9.	0.308	23.	0.394	37.	0.179
10.	0.335	24.	0.106	38.	0.155
11.	0.374	25.	0.007	39.	0.118
12.	0.368	26.	0.012	40.	0.285
13.	0.388	27.	0.047		
14.	0.303	28.	0.194		

Berdasarkan tabel di atas, dari 19 aitem skala *Sense Of Humor* diperoleh aitem terpilih yang dapat digunakan untuk penelitian. Ada pun beberapa aitem yang tidak terpilih atau gugur dikarenakan memiliki koefisiensi di bawah 0,25 sebanyak 21 aitem diantaranya yaitu terdapat pada nomor 3, 4, 5, 7, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 & 40. Selanjutnya, tersisa 19 aitem valid dengan nilai koefisiensi $rix \geq 0,25$ akan dilakukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti menetapkan *blue print* skala

Sense Of Humor sebagaimana pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel. 3.8

Blue Print Akhir Skala Sense Of Humor

Aspek-aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. <i>Affiliative Humor</i>	a. Cenderung berkata hal-hal lucu dan mengurangi ketegangan interpersonal	1,2		2
	b. Terlibat dalam olok-olok jenaka yang spontan untuk menghibur orang lain untuk memfasilitasi hubungan	6		1
2. <i>Self-Enhancing Humor</i>	a. Kecenderungan untuk sering merasa terhibur oleh keganjilan hidup	8,9		2
	b. Mempertahankan sudut pandang yang lucu bahkan ketika menghadapi stres atau kesulitan.	10,11		2
c. <i>Aggressive Humor</i>	c. Berkaitan dengan penggunaan sarkasme dan humor yang meremehkan	12,13,14,15,16		5
	d. Penggunaan humor untuk memanipulasi orang lain melalui ancaman tersirat berupa ejekan	17		1
d. <i>Self-Defeating Humor</i>	d. Humor yang meremehkan diri sendiri secara berlebihan, upaya untuk menghibur orang lain	18,19		2
	e. Melakukan atau mengatakan hal-hal lucu yang merugikan diri sendiri,	20,21		2
	f. Membiarkan diri menjadi	22,23		2

	"menekan" humor orang lain dan tertawa bersama orang lain ketika diejek atau diremehkan	
Total		19

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang telah gugur tersebut, dari 40 aitem yang diuji menghasilkan 19 aitem yang tersisa. Selanjutnya, aitem yang tersisa tersebut disesuaikan dengan nomor aitem yang telah gugur sehingga total aitem yang tersisa yaitu berjumlah 19 aitem.

b. Uji Daya beda Aitem Skala Kepribadian

Skala Kepribadian tidak dilakukan pengujian *expert review* lagi dikarenakan skala yang digunakan merupakan skala adopsi yang sudah memiliki nilai reliabilitas yang memadai, yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

Table. 3.9

Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Kepribadian

No	rix	No	Rix	No	rix
1	0,560	19	0,457	37	0,568
2	0,429	20	0,510	38	0,624
3	0,683	21	0,453	39	0,545
4	0,493	22	0,305	40	0,494
5	0,658	23	0,337	41	0,656
6	0,435	24	0,714	42	0,513
7	0,578	25	0,458	43	0,595
8	0,616	26	0,352	44	0,409
9	0,619	27	0,434	45	0,529
10	0,597	28	0,425	46	0,445
11	0,576	29	0,500	47	0,549
12	0,540	30	0,497	48	0,380
13	0,420	31	0,607	49	0,386
14	0,475	32	0,600	50	0,543
15	0,290	33	0,567	51	0,647

16	0,691	34	0,518	52	0,556
17	0,562	35	0,544	53	0,318
18	0,259	36	0,494	54	0,353

Berdasarkan tabel di atas, dari 54 aitem skala Kepribadian diperoleh aitem terpilih yang dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti menetapkan *blue print* skala Kepribadian sebagaimana pada tabel 3.10:

Tabel. 3.10
Blue Print Skala Kepribadian

Aspek-aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1. Extrovert	a. Berjiwa sosial	1	28	2
	b. Gairah pada hidup	2	29	2
	c. Aktif	3	30	2
	d. Asertif	4	31	2
	e. Mencari sensasi	5	32	2
	f. Penuh perhatian	6	33	2
	g. Dominan	7	34	2
	h. Bersemangat	8	35	2
	i. Berjiwa petualang	9	36	2
2. Introvert	j. Penuh kecemasan	10	37	2
	k. Depresi	11	38	2
	l. Merasa bersalah	12	39	2
	m. Percaya diri rendah	13	40	2
	n. Tegang	14	41	2
	o. Irasional	15	42	2
	p. Malu-malu	16	43	2
	q. Larut suasana hati	17	44	2
	r. Emosional	18	45	2
	s. Agresif	19	46	2
	t. Dingin	20	47	2
	u. Egosentrik	21	48	2
	v. Impersonal	22	49	2
w. Impulsive	23	50	2	

x. Anti sosial	24	51	2
y. Tidak berempati	25	52	2
z. Kreatif	26	53	2
aa. Bebal	27	54	2
Total			54

Berdasarkan hasil uji skala kepribadian tersebut, sebanyak 54 aitem tersisa yang diadospi oleh peneliti Ainurrahmi (2022) dengan nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,592$ sehingga valid dan reliable untuk digunakan pada penelitian serupa.

4. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan informasi yang berisi derajat keajegan kedua faktor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat ukur yang berbeda (Retnawati, 2016).

Adapun rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik alpha Chronbach (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / sx^2]$$

Keterangan

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

Tabel. 4.1

Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat Tinggi	> 0,90
Tinggi	0,70 – 0,90
Sedang	0,40 – 0,70
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	<0,20

a. Reliabilitas Skala *Sense of Humor* (SOH)

Hasil reliabilitas pada skala *Sense of humor* sebelum aitem digugurkan sebanyak 40 aitem ialah $\alpha = 0,760$ dan setelah aitem digugurkan menjadi 20 aitem maka hasil reabilitas sebesar $\alpha = 0,867$. Berdasarkan tabel *Cronbach Alpha*, nilai koefisiensi pada aitem sebelum digugurkan tergolong tinggi sehingga reliabel dan setelah aitem digugurkan nilai koefisiensi tergolong tinggi yang berarti skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel. 4.3

Koefisien Reliabilitas Alat Ukur Sense Of Humor

Variabel	Relibialitas Aitem Sebelum Aitem Gugur	Reliablitas Aitem Sesudah Aitem Gugur
<i>Sense of Humor</i>	0,760	0,867

b. Reliabilitas skala Kepribadian

Hasil reliabilitas pada skala kepribadian ini mengadopsi dari hasil skala Kepribadian peneliti Ainurrahmi, Jasmadi, dan Sri Hidayati (2022) dengan nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,952$. Berdasarkan tabel *Cronbach Alpha*, nilai koefisiensi pada aitem sebelum digugurkan tergolong tinggi sehingga reliabel dan setelah aitem digugurkan nilai koefisiensi tergolong sangat tinggi yang berarti skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel. 4.2

Koefisien Reliabilitas Alat Ukur Kepribadian

Variabel	Reliabilitas Aitem
Kepribadian	0,952

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. terdapat 2 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis:

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilaksanakan untuk melihat apakah data yang terkumpul sudah terdistribusi secara normal ataukah tidak. Data terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi yang didapatkan $p > 0,05$. Sementara apabila nilai signifikan yang didapatkan $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Teknik dalam uji normalitas yaitu menggunakan teknik Statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test dari program SPSS.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linier dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai *signifikansi from linearity* kurang dari $< 0,05$ (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *F linearity* yang terdapat pada SPSS.

3) Uji hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi adalah uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu perbedaan antara *sense of humor* dengan jenis kelamin & kepribadian pada siswa SMA N 4 Banda Aceh, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik korelasi, yaitu *independent sample test* yang digunakan untuk melihat perbedaan antara variabel bebas dan variabel terikat (Priyanto, 2011).

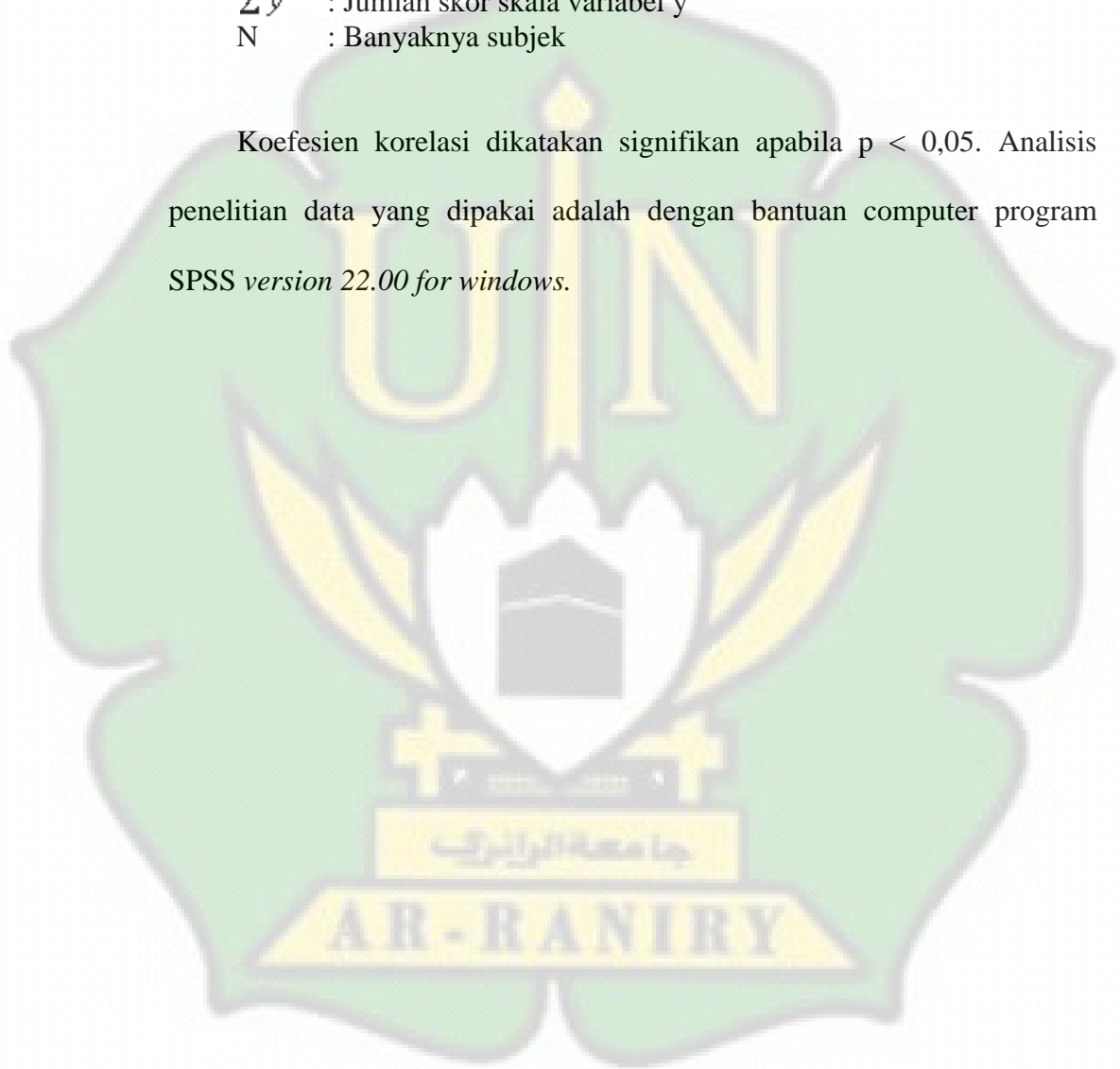
Rumus *Korelasi Product Moment* (Sugiyono, 2016) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum xy$: Jumlah Perkalian x dengan y
 $\sum x$: Jumlah skor skala variabel x
 $\sum y$: Jumlah skor skala variabel y
N : Banyaknya subjek

Koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 22.00 for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan dan pelaksanaan penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan penyusunan skala *sense of humor* dan skala kepribadian. Penyusunan skala *sense of humor* disusun berdasarkan teori dan aspek Martin (2007) lalu diturunkan menjadi indikator kemudian diturunkan menjadi beberapa aitem berdasarkan aspek tersebut. Adapun, penyusunan skala kepribadian disusun berdasarkan aitem dengan skala yang telah disusun oleh Ainurrahmi (2022). Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya di uji validitasnya terlebih dahulu dengan melalui uji validitas oleh *expert Judgement* untuk dilihat apakah aitem-aitem yang dibuat sudah sesuai atau tidak. Selanjutnya setelah selesai uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dilakukannya try out. Peneliti melakukan uji daya beda aitem agar melihat koefisien korelasi aitem pada skala yang telah disebarkan dan dari hasil ini peneliti menemukan beberapa aitem gugur yang nantinya tidak dapat dipakai lagi pada saat penelitian dilaksanakan. Kemudian, barulah peneliti menyiapkan kuesioner penelitian untuk dibagikan secara langsung kepada siswa SMAN 4 Banda Aceh. Adapun, beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum mengambil data yaitu menyiapkan beberapa administrasi seperti halnya membuat izin surat penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan administrasi yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan *try out* dan penelitian. Administrasi pertama yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan surat izin *try out* penelitian untuk dilakukan pada siswa SMAN 4 Banda Aceh karena dalam hal ini diperlukan surat izin untuk melakukan *try out* ditempat tersebut. Pada tanggal 25 Juli 2024 peneliti meminta surat izin kepada bagian Kassubag Akademik untuk membuat surat penelitian kepada dinas pendidikan. Kemudian pada tanggal 29 Juli 2024 peneliti mengantarkan surat sekaligus melakukan penelitian di SMAN 4 Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Penelitian Pelaksanaan

Penelitian dimulai dari tanggal 29 Juli sampai 5 Agustus 2024 dengan menyebarkan kuesioner atau skala penelitian secara langsung untuk diisi dengan *g-form* kepada siswa dan siswi SMAN 4 Banda Aceh sebagai sampel pada penelitian. Skala penelitian yang disebarkan peneliti terdiri dari 40 aitem pada skala *sense of humor* dan 54 aitem pada skala kepribadian sehingga semua aitem berjumlah 94 aitem. Skala penelitian berbentuk *g-form* yang dibagikan secara langsung kepada sampel penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 29.0 for windows.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa tetap SMA N 4 Banda Aceh, dan subjek penelitian berjumlah 198 orang.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari lapangan, sampel Laki-laki berjumlah 73 orang (36,9%) dan jumlah sampel perempuan 125 orang (63,1%). Dapat diketahui bahwa sampel dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan sampel dengan jenis kelamin laki-laki dapat dilihat dapat tabel 4.4:

Tabel. 4.4
Data Demografi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	73	36,9%
Perempuan	125	63,1%
Total	198	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh hasil jumlah subjek penelitian didominasi oleh subjek perempuan sebanyak 125 orang (63,1%).

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan usia 14 tahun sebanyak 4 orang (2,0%) subjek dengan usia 15 tahun sebanyak 43 orang (21,7%), subjek dengan usia 16 tahun sebanyak 84 orang (42,4%), subjek dengan usia 17 tahun sebanyak 65 orang (32,8%), subjek dengan usia 18 tahun sebanyak 1 orang (0,5%), dan subjek dengan usia 20 tahun sebanyak 1 orang (0,5%).

Dapat disimpulkan bahwa sampel dengan usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berusia 16 tahun yaitu sebanyak 84 orang (42,4%).

Pemaparan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel. 4.5
Kategori berdasarkan Usia Siswa/i

Usia	Frekuensi	Persentase
14	4	2,0%
15	43	21,7%
16	84	42,4%
17	65	32,8%
18	1	0,5%
20	1	0,5%
Total	198	100%

3. Subjek Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan tempat tinggal di Baiturrahman berjumlah 5 orang (2,5%), subjek dengan tempat tinggal di Baitussalam berjumlah 4 orang (2%), subjek dengan tempat tinggal di Lueng Bata berjumlah 13 orang (6,6%), subjek dengan tempat tinggal di Blang Bintang berjumlah 11 orang (5,6%), subjek dengan tempat tinggal di Darul imarah berjumlah 5 orang (2,5%), subjek dengan tempat tinggal di Ingin Jaya berjumlah 6 orang (3%), subjek dengan tempat tinggal di Kuta Alam berjumlah 16 orang (8,1%), subjek dengan tempat tinggal di Kuta Raja berjumlah 1 orang (0,5%), subjek dengan tempat tinggal di Lambaro berjumlah 8 orang (4%), subjek dengan tempat tinggal di Suka Makmur berjumlah 1 orang (0,5%), subjek dengan tempat tinggal di Peukan Bada berjumlah 1 orang (0,5%), subjek dengan

tempat tinggal di Meuraxa berjumlah 1 orang (0,5%), subjek dengan tempat tinggal di Syiah Kuala berjumlah 59 orang (29,8%), dan subjek dengan tempat tinggal di Ulee Kareng berjumlah 67 orang (33,8%).

Dapat disimpulkan bahwa sampel dengan tempat tinggal yang mendominasi pada penelitian ini adalah Kecamatan Syiah Kuala dan Ulee Kareng. Pemaparan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel. 4.6
Kategori berdasarkan tempat tinggal

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
Baiturrahman	5	2.5%
Baitussalam	4	2.0%
Lueng Bata	13	6.6%
Blang Bintang	11	5.6%
Darul Imarah	5	2.5%
Ingin Jaya	6	3.0%
Kuta Alam	16	8.1%
Kuta Raja	1	0.5%
Lambaro	8	4.0%
Suka Makmur	1	0.5%
Peukan Bada	1	0.5%
Meuraxa	1	0.5%
Syiah Kuala	59	29.8%
Ulee Kareng	67	33.8%
Total	198	100%

4. Subjek Berdasarkan Agama

Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang bersekolah di SMAN 4 Banda Aceh mayoritasnya beragama Islam yaitu dengan total 198 orang (100%) beragama Islam. Pemaparan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel. 4.7

Kategori berdasarkan agama

Agama	Frekuensi	Persentase
Islam	198	100%
Total	198	100%

5. Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan suku yang bersekolah di SMAN 4 Banda Aceh yaitu suku Aceh yang berjumlah 184 orang (92,9%), subjek dengan suku Batak berjumlah 5 orang (2,5%), subjek dengan suku Gayo berjumlah 2 orang (1%), subjek dengan suku Baduy berjumlah 1 orang (0,5%) dan subjek dengan suku Jawa berjumlah 6 orang (3%).

Dapat disimpulkan bahwa sampel suku dengan paling banyak yang bersekolah di SMAN 4 Banda Aceh adalah suku Aceh dengan mayoritas terbanyak di sekolah tersebut, bisa dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel. 4.8

Kategori berdasarkan suku

Suku	Frekuensi	Persentase
Aceh	184	92.9%
Batak	5	2.5%
Gayo	2	1.0%
Baduy	1	0.5%
Jawa	6	3.0%
Total	198	100%

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel pada penelitian ini berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif sehingga luasnya interval bersifat subjektif yang terdiri dari tingkatan rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Sense of Humor* (SOH)

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel dari *Sense of Humor* dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel. 5.1
Deskripsi Data Variabel Sense of Humor

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Sense of Humor</i>	76	19	85,5	72,8	73	23	43,14	8,260

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- X_{\min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- X_{\max} (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- Mean (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
- SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa poin minimal adalah 19 dan maksimal sebesar 76, nilai rata-rata sebesar 85,5 dan standar deviasi sebesar 72,8.

Ada pun data empirik menunjukkan nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 73, nilai rata-rata sebesar 43,14 dan standar deviasi sebesar 8,260. Berdasarkan nilai empirik, maka akan dijadikan sebagai batasan pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut rumusan dalam menentukan kategori:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan batasan tersebut, maka hasil kategorisasi sampel dapat dilihat pada tabel 5.2:

Tabel 5.2
Kategorisasi Sense of Humor

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 34,88$	26	13,1%
Sedang	$34,88 \leq X < 51,4$	145	73,2%
Tinggi	$>51,4$	27	13,6%
Total		198	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *sense of humor* di atas pada siswa di SMA N 4 Banda Aceh menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 26 orang (13,1%), dan kategori sedang sebanyak 145 orang (73,2%), dan kategori tinggi sebanyak 27 orang (13,6%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi siswa termasuk ke dalam kategori sedang cenderung ke tinggi.

b. Skala Kepribadian

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel dari Kepribadian dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel. 4.9
Deskripsi Data Variabel Kepribadian

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepribadian	54	0	27	9	40	1	23,97	5,073

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- X_{\min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- X_{\max} (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- Mean (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
- SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa poin minimal adalah 0 dan maksimal sebesar 54, nilai rata-rata sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 9.

Ada pun data empirik menunjukkan nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 23,97 dan standar deviasi sebesar 5,073. Berdasarkan nilai empirik, maka akan dijadikan sebagai batasan pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari *introvert* dan *extrovert*. Berikut rumusan dalam menentukan kategori:

$$\text{Introvert} = X < M - 1SD$$

$$\text{Ekstover} = X \geq M1$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

Berdasarkan batasan tersebut, maka hasil kategorisasi sampel dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Kategorisasi Kepribadian

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Introvert	$X < 18,5000$	56	28,3%
Extrovert	$X > 26,1268$	142	71,7%
Total		198	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi Kepribadian di atas pada siswa di SMA N 4 Banda Aceh menunjukkan memiliki kategori *introvert* sebanyak 56 orang (28,3%), dan kategori *extrovert* sebanyak 142 orang (71,7%). Hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi siswa termasuk ke dalam kategori *extrovert* cenderung ke *introvert*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara nonparametric dengan menggunakan teknik statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test yang dibantu oleh program SPSS *version 22.0 for windows*. Aturan yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel. 5.3
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	P
Kepribadian	-0,001
<i>Sense Of Humor</i>	-0,001

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai $p > 0,05$ pada variabel kepribadian dengan nilai signifikansi sebesar -0,001. Selanjutnya, diperoleh nilai $p > 0,05$ pada variabel *sense of humor* dengan nilai signifikansi sebesar -0,001. Kedua variabel tidak berdistribusi normal, sehingga hasil penelitian ini dapat diartikan tidak normal dan tidak dapat digeneralisasikan pada populasi siswa di SMA N 4 Banda Aceh.

c. Uji Homogenitas

Varian variabel dikatakan Homogenitas apabila nilai signifikansi pada koefisien ($p > 0,05$). Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test of Homogeneity of varians*.

Tabel. 5.4
Hasil uji Homogenitas

Variabel Penelitian	F Levene Statistic	P
Sense of Humor (SOH)	3,668	0,057

Berdasarkan data tabel 4.17 diatas, diperoleh *F levene statistic* variabel diatas yaitu $F = 3,668$ dengan $p = 0,057$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data *sense of humor* pada siswa SMA N 4 Banda Aceh adalah tidak homogen.

D. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert* pada siswa yang bersekolah di SMA N 4 Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah.

Tabel 5.5
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	T Test	P
<i>Sense of Humor</i> (SOH)	1,915	0,057

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai t-test 1,915 dengan nilai signifikansi $p = 0,057$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak terdapat perbedaan antara *sense of humor* dengan jenis kelamin dan tipe kepribadian.

Tabel 5.6
Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Tipe Kepribadian

Kategorisasi Tipe Kepribadian	Mean (Total Skor Sense of Humor)
Introvert (1.00)	18,5000
Extrovert (2.00)	26,1268

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwasanya tipe kepribadian *introvert* memperoleh nilai mean sebanyak 18,5000 sedangkan tipe kepribadian *extrovert* memperoleh nilai mean sebanyak 26,1268. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian *extrovert* lebih tinggi daripada tipe kepribadian *introvert*, namun tidak terlalu jauh berbeda.

Tabel. 5.7
Hasil Uji Hipotesis Sense of humor dengan Kategorisasi Jenis Kelamin

Kategorisasi Jenis Kelamin	Mean (Total Skor Sense of Humor)
Laki-laki (1.00)	3,256
Perempuan (2.00)	5,286

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwasanya pada laki-laki memperoleh nilai mean sebanyak 3,256 sedangkan perempuan memperoleh nilai

mean sebanyak 5,286. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, namun tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu besar pada nilai Mean nya.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat *sense of humor* ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan kepribadian pada siswa/i SMA Negeri 4 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara jenis kelamin dengan *sense of humor* yang berarti hipotesis pada penelitian ini ditolak. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai signifikansi rho (p) yaitu 0,057 ($>0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kedua variabel. Tapi faktor yang mempengaruhi kepribadian *extrovert* lebih tinggi pada *sense of humor* dibandingkan dengan kepribadian *introvert* yang cenderung lebih rendah.

Dari hasil penelitian ini, perbedaan jenis kelamin dengan *sense of humor*, Perempuan cenderung lebih dominan ketimbang dengan lelaki. Artinya bahwa perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan jenis kelamin tidak memiliki komparasi, dapat dilihat pada kategorisasi jenis kelamin dan *sense of humor* bahwa dari keduanya lebih mengarah kepada tingginya *sense of humor* pada perempuan dibandingkan dengan lelaki. Sehingga terlalu rendahnya humor lelaki tersebut menandakan bahwa memiliki keseimbangan antara *sense of humor* perempuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Herzog (1999) menunjukkan bahwa perempuan menghargai humor dari segi gender dibandingin laki-laki, sambil

mengapresiasi lelucon dengan sasaran perempuan lebih sedikit. Sehubungan dengan humor yang tidak bersahabat, selalu ada lelucon yang menargetkan lawan jenis dihargai lebih dari sekadar lelucon dengan target gender yang sama, namun hasilnya selalu sama penting bagi perempuan, namun terkadang gagal menjadi signifikan bagi laki-laki (misalnya, Abrams & Bippus, 2011). Hanya perempuan yang menunjukkan preferensi terhadap humor afilatif dibandingkan permusuhan atau contoh humor yang agresif, sementara laki-laki menilai kedua jenis contoh tersebut sama positifnya.

Kemudian, hal ini juga didukung oleh penelitian dari Hofmann, Jennifer dkk (2023), tentang “*Gender differences in humor-related traits, humor appreciation, production, comprehension, (neural) responses, use, and correlates: A systematic review*”. Pada penelitian ini tidak ada perbedaan gender di dalamnya. Untuk produksi humor, tiga sampel tidak menunjukkan perbedaan gender (M=F). Untuk penggunaan humor dan komunikasi, ditemukan perbedaan metode gender (M≠F), namun bergantung pada konteks (misalnya, tempat kerja) dan mungkin mirip peran gender daripada “perbedaan alami”. Selain itu, hanya sedikit penelitian yang menyediakan data nyata penggunaan humor dan komunikasi aktual dalam domain yang berbeda.

Berdasarkan Kotthoff (2006), dalam studi laboratorium dengan rangsangan yang telah dipilih sebelumnya, perbedaan gender dalam apresiasi humor terlihat jelas (bahkan setelah mengesampingkan kelemahan metodologis yang serius pada penelitian yang sangat awal) dan sebagian besar konsisten.

Wanita tampaknya menghargai rangsangan yang membangkitkan emosi (bermusuhan, seksual humor) lebih sedikit dibandingkan laki-laki, sementara tidak ada perbedaan yang ditemukan pada struktur lelucon. Diceritakan kembali humor peristiwa, konten permusuhan dan seksual sangat jarang terjadi dan tidak mengherankan, tidak ada perbedaan antara pria dan wanita

Oleh karena itu, dapat disimpulkan alasan pertama jenis kelamin dengan *sense of humor* tidak berkorelasi dikarenakan perempuan menghargai rangsangan yang membangkitkan emosi sedangkan laki-laki sebagian besar humor yang mereka lontarkan tidak konsisten dibandingkan dengan perempuan. Sementara pengaruh *sense of humor* terhadap sesama perempuan dan laki-laki dapat dikatakan memiliki perbedaan atau berkorelasi jika responden perempuan tidak memiliki humor sama sekali dapat dilihat dari hasil kategorisasi lebih tinggi perempuan dibandingkan dengan lelaki.

Ada pula penelitian oleh Aysan Sev'er and Sheldon Ungar (1997), tentang “*No Laughing Matter: Boundaries Of Gender-Based Humour In The Classroom*”, menghasilkan bahwa Analisis korelasi item demi item (Pearsons) dari enam peringkat toleransi SD dan ketiganya ukuran batas akseptabilitas menunjukkan hasil yang sangat signifikan ($p < 0,001$). Analisis korelasional dari gabungan tanggapan toleransi dan penerimaan untuk 16 lelucon juga sangat signifikan ($p < 0,001$). Mengingat konsistensi yang luar biasa ini, hal berikut terjadi analisis menggunakan hasil berskala untuk peringkat toleransi dan akseptabilitas. Apalagi

kami laporkan analisis terpisah untuk lelucon yang netral, menargetkan pria atau wanita.

Dapat dijelaskan bahwasanya perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan jenis kelamin tidak ada perbedaan diantara lelaki dan Perempuan yang dipaparkan diatas. Sejalan dengan penelitian diatas, perempuan juga memiliki humor yang setara atau bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan lelaki. Griffiths dan Payne dalam penelitian (1987) "*Gender attitudes toward women, and the appreciation of sexist humour*" mengklaim bahwa sikap profeminis laki-laki dan perempuan menentukan tingkat ketidaksenangan humor seksis. Dengan kata lain, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dan sensitivitas gender daripada jenis kelamin biologis yang membedakan responsnya.

Dikatakan juga menurut Henkin, B., and Fish, J.M. (1986), dalam penelitian "*Gender and personality differences in the appreciation of cartoon humour*" dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa penelitian tersebut sikap pro-feminis daripada jenis kelamin lelaki dan perempuan secara biologis menjadi faktor penentu dalam respons terhadap berbasis gender humor. perlu berhati-hati menghubungkan tanggapan mereka dengan sikap pro-feminis. Temuan ini sangat bertujuan membedakan antara efek, sikap dan situasi yang ada. Sangat penting untuk memahami jenis dan sejauh mana terobosan keyakinan feminis pada gender. Ini sesuai dengan penelitian yang diatas dikatakan bahwa candaan perempuan lebih baik ketimbang dengan laki-laki yang terjadi di SMAN 4 Banda Aceh.

Selain jenis kelamin, peneliti juga mengkaji perbedaan *sense of humor* ditinjau berdasarkan kepribadian. Penggunaan humor yang tidak sesuai dapat berdampak negatif bagi individu. Apabila tidak dipahami dengan baik maka akan terjadi kesalahpahaman antar sesama. Sebagai makhluk sosial, individu sangat dituntut untuk dapat berbaaur dengan sekitarnya. Berdasarkan penelitian dengan hasil uji hipotesis, tipe kepribadian introvert memperoleh nilai mean 9,510 sedangkan tipe kepribadian extrovert memperoleh nilai mean sebanyak 11,983. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian ektovert lebih tinggi daripada tipe kepribadian introvert.

Sesuai dengan penelitian Erik Wijaya yang berjudul Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) pada Remaja yang menyatakan hasil bahwasanya adanya hubungan yang signifikan antara humor dan kepribadian (Wijaya E. , 2020). Dengan ini bukan berarti tipe kepribadian introvert tidak memiliki humor dalam kehidupannya, nyatanya pribadi introvert juga dapat memproduksi gurauan-gurauan ringan atau sekedarnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan individu yang introvert menunjukkan derajat yang lebih tinggi dalam aktivitas otaknya (*cerebral activity*), sedangkan individu yang extrovert menunjukkan derajat yang lebih tinggi dalam aktivitas perilakunya (*behavioral activity*). Hal inilah yang membuat individu introvert lebih akan berpikir dua kali untuk melepaskan ekspresinya daripada individu extrovert yang lebih bebas dan spontan (Feist & Feist, 2008).

Kepribadian introvert juga tidak selalu didefinisikan sebagai orang yang pendiam dan sama sekali tidak menginginkan melibatkan dirinya dengan lingkungan sosial. Individu yang introvert juga dapat berbaur dengan orang lain, hanya saja ia memperoleh energi kembali dengan cara menyendiri. Individu dengan kepribadian introvert cenderung mendapatkan energi dari dalam dirinya dan berfokus dengan hal-hal yang ada dalam diri mereka (Vauziah, 2022).

Sumbangsih dari penelitian ini, ditemukan bahwasanya individu berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat *sense of humor* yang lebih tinggi dengan memperoleh nilai mean sebanyak 5,286 dibandingkan dengan individu yang berjenis kelamin laki-laki dengan memperoleh nilai mean sebanyak 3,256. Kemudian, ditemukan individu dengan kepribadian *extrovert* lebih tinggi pada *sense of humor* dengan nilai mean 11,983, dibandingkan dengan kepribadian *introvert* yang cenderung lebih rendah dengan memperoleh nilai mean 9,510. Selain itu, ditemukan individu yang bersuku Aceh memiliki tingkat *sense of humor* yang lebih tinggi dengan memperoleh nilai mean 7,930 dibandingkan dengan yang bersuku lainnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dari segi administrasi perizinan penelitian di sekolah dikarenakan pada saat melaksanakan penelitian pihak kepala sekolah tidak berhadir sehingga memperpanjang waktu menunggu surat izin dikeluarkan. Kemudian, keterbatasan kelas yang tersedia untuk diteliti dikarenakan harus menyesuaikan dengan jam guru yang sedang masuk, sedangkan beberapa hari saat penelitian dilaksanakan banyak guru yang sakit atau

masuknya guru pengganti sehingga sulit untuk mengambil alih jam kelas sementara.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap *sense of humor* pada Jenis Kelamin & Kepribadian pada siswa yang bersekolah di SMA N 4 Banda Aceh dengan nilai $t=1,915$ dan signifikansi $0,057$ ($P>0,05$). Jenis kelamin laki-laki memperoleh nilai mean sebanyak 3,256 sedangkan perempuan memperoleh nilai mean sebanyak 5,286. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

Pada tipe kepribadian, ekstrovert memperoleh nilai mean sebanyak 26,1268 sedangkan tipe kepribadian introvert memperoleh nilai mean sebanyak 18,5000. Dengan demikian tingkat *sense of humor* pada tipe kepribadian *ekstrovert* lebih tinggi daripada tipe kepribadian *introvert*. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwasannya terdapat 198 orang siswa SMA N 4 Banda Aceh berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 125 siswa dan laki-laki sebanyak 73 orang siswa. Selain itu, terdapat 142 siswa SMA N 4 Banda Aceh dengan kepribadian *Ekstrovert* dan 56 siswa SMA N 4 Banda Aceh dengan kepribadian *Introvert*.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa dapat beradaptasi dengan *sense of humor* yang dimiliki agar terhindar dari dampak yang tidak diinginkan terjadi. Kemudian, dengan tidak adanya perbedaan *sense of humor* antara jenis kelamin, hendaknya siswa mencoba terlebih dahulu dengan lawan jenis bagaimana merasakan humor bersama-sama. Siswa hendaknya juga mengasah *sense of humor* dengan tipe kepribadian extrovert dan introvert agar terciptanya keharmonisan antar sesama. Ini juga dapat membantu siswa dalam meng-*coping* permasalahan dan situasi sulit yang *stressfull*.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah agar dapat lebih mampu terbuka serta mengevaluasi murid dengan lingkungan sosial terkait kenyamanan serta membantu terciptanya sekolah yang aktif dan inovatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat membahas mengenai *sense of humor* pada siswa maupun subjek penelitian lainnya serta faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dan juga dapat meneliti tentang jenis kelamin dan kepribadian

yang memiliki pengaruh pada subjek penelitian lainnya sehingga dapat memperluas penggunaan teori atau variabel tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

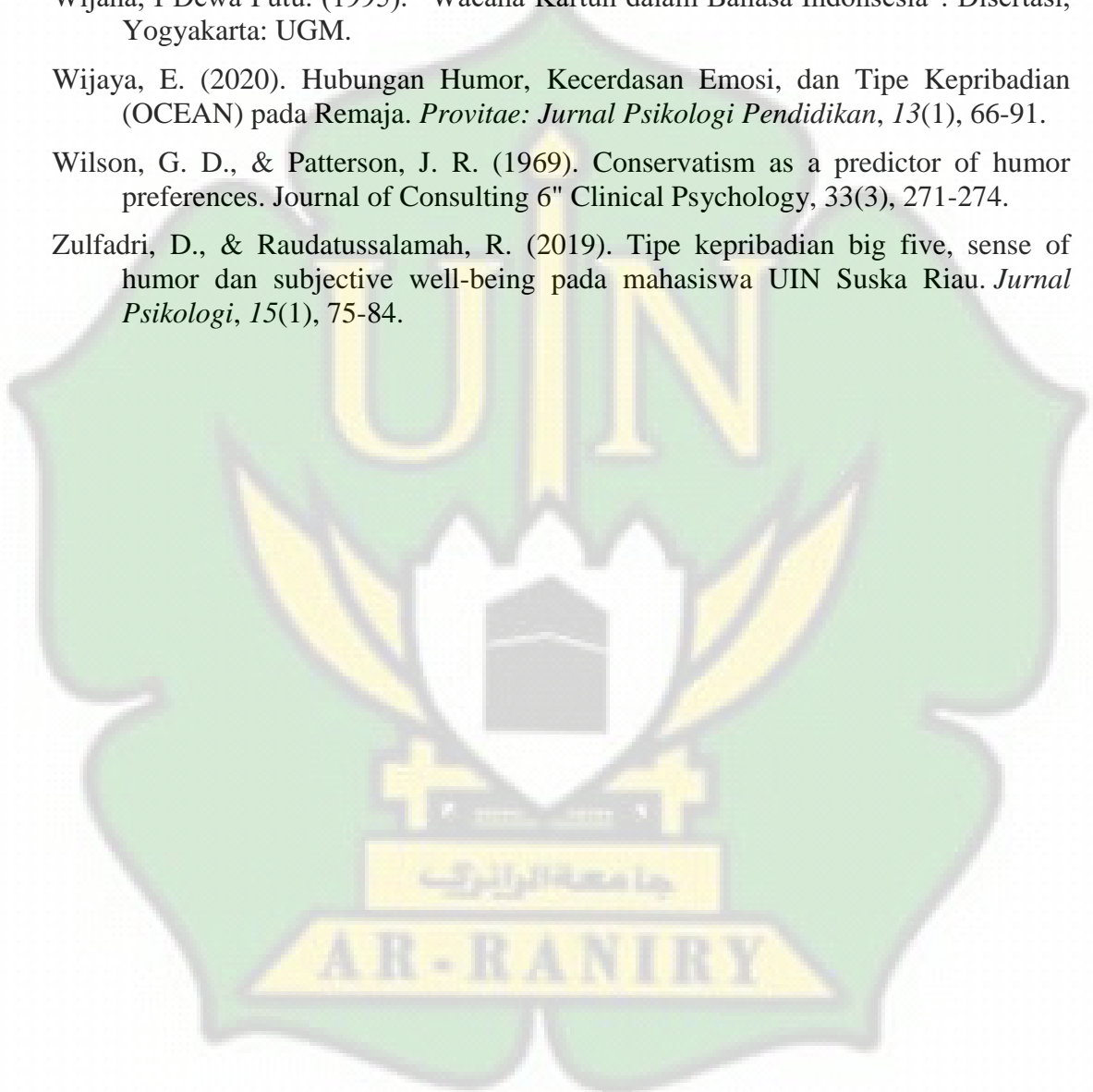
- Abrams, J. R., & Bippus, A. M. (2011). An intergroup investigation of disparaging humor. *Journal of Language and Social Psychology*, 30(2), 193-201.
- Altintas, H. M., Akhan, E. C., Ism, B. F., & Mueller, D. R. (2022). The Relationship of Humor, Trust, and Intrunssiveness in Adversiting. *Pamukkale Universitesi Illetisim Fakultesi Pergisi*. Vol. 1 (2), Hal. 130-149.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Apsari, N. T. D., (2020). Analisis Wacana Humor Pada Novel Setengah Salmon Karya Raditya Dika. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1), 2599- 0519.
- Ariyanti, N. S., Wiyono, A. B. B., Timan, Burhanuddin, & Mustiningsih. (2020). Perbedaan Tingkat Kinerja Pegawai Tata Usaha Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Perguruan Tinggi. *JAMP*. Vol. 3 (3), 233–238
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bressler, E., Martin, R. A., & Balshine, S. (2006). Production and appreciation of humor as sexually selected traits. *Evolution and Human Behavior*. Vol. 27 (2), Hal. 121-130.
- Cooper, K. M., Hendrix, T., Stephens, M. D., Cala, J. M., Mahrer, K., Krieg, A., ... & Brownell, S. E. (2018). To be funny or not to be funny: Gender differences in student perceptions of instructor humor in college science courses. *PLoS one*, 13(8), e0201258.
- Eisend, M. (2009). A Meta-analysis of Humor in Advertising. *Journal of The Academy of Marketing Science*. Vol. 37 (2), hal. 33-64.
- Eysenck, H. J. (1942). The appreciation of humour: *an experimental and theoretical study*. *British Journal of Psychology*, 32, 295-309.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi : Dari Teori ke Praktek*. Surabaya: Penerbit PPs UM
- Feist, J. & Feist, G. J. (2008). *Theories of personality (6th ed)*. Singapore: McGraw Hill.
- Franzini, L. R. (1996). Feminism and women's sense of humor. *Sex roles*. Vol. 35, hal. 811-819.
- Freud, S. (1959). *Humour*. *New York: Basic books*. Vol. 5.

- Greengross, G., Silvia, P. J., & Nusbaum, E. C. (2020). Sex differences in humor production ability: A meta-analysis. *Journal of Research in Personality*, 84, 103886.
- Greengross, G., Silvia, P.J., Nusbaum, E.C. (2019). Sex differences in humor production ability: A meta-analysis. *Journal of Research in Personality*. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2019.103886>
- Hartanti. (2002). Peran sense of humor dan dukungan sosial pada tingkat depresi penderita dewasa pascastroke. *Anima, psychological journal*. 17, 2: 107- 119.
- Hasanat, N. U. Pengembangan Alat Kepekaan Terhadap Humor. *Jurnal Psikologi*, 25(1), 17-25.
- Henkin, B., & Fish, J.M. (1986). Gender and personality differences in the appreciation of cartoon humour. *Journal of Psychology*. Vol. 120(2):157-175
- Henkin, B., and Fish, J.M. (1986) Gender and personality differences in the appreciation of cartoon humour. *Journal of Psychology* 120(2):157-175
- Henkin, B., and Fish, J.M. (1986) *Gender and personality differences in the appreciation of cartoon humour*. *Journal of Psychology* 120(2):157-175.
- Herzog, T. R., & Hager, A. J. (1995). The prediction of preference for sexual cartoons. *Humor: International Journal of Humor Research*, 8(4), 385-405. doi:10.1515/humr.1995.8.4.385
- Hofmann, J., Platt, T., Lau, C., & Torres-Marín, J. (2023). Gender differences in humor-related traits, humor appreciation, production, *comprehension*, (neural) responses, use, and correlates: A systematic review. *Current Psychology*, 42(19), 16451-16464
- Hone, L. S., Hurwitz, W., & Lieberman, D. (2015). Sex differences in preferences for humor: A replication, modification, and extension. *Evolutionary Psychology*, 13(1), 147470491501300110.
- Hooper, J., Sharpe, D., & Roberts, S. G. B. (2016). Are Men Funnier Than Women, or do we just think they are?. *Translational Issues in Psychological Science*. Vol. 2 (1), Hal. 54-62. doi:<http://dx.doi.org/10.1037/tps0000064>
- Hungu. (2016). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Hurlock, E. Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan manusia edisi kelima. *Alih Bahasa: Istiwadayanti*. Jakarta: Erlangga
- Jamin, S. N. (2020). Pengembangan Sense of Humor dan Pengaruhnya Pada Emosi Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol. 6 (1), hal. 9-16.

- Jiang T, Li H and Hou Y. (2019). Cultural Differences in Humor Perception, Usage, and Implications. *Front. Psychol.* Vol. 10, hal.1-8, doi: 10.3389/fpsyg.2019.00123
- Kotthoff, H. (2006). Gender and humor: The state of the art. *Journal of Pragmatics*, 38, 4-25.
- Levine, J. (1997). Humour as a form of therapy: Introduction to symposium. *Oxford, England: Pergamon Press.*
- Magnavita, J. J. (2002). Theories of personality: Contemporary approaches to the science of personality. New York: Wiley.
- Martin, R. A. (1983). Sense of Humor as a model between stressors and moods. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 45 (6), hal. 1313-1324.
- Martin, R. A. (2003). Individual Differences in Use of Humor and their relation to Psychological Well-being: Development of the Humor Styles Questionare. *Journal of Research in Personality*. Vol. 37, hal. 48-75.
- Martin, R. A. (2007). *The psychology of humor: An Integrative Approach*, New York: Academic Press.
- Martin, R. A., & Kuiper, N. A. (1999). Daily occurrence of laughter: Relationships with age, gender, and Type A personality. *Humor: International Journal of Humor Research*, 12(4), 355–384. <https://doi.org/10.1515/humr.1999.12.4.355>
- May, R. (1953). *Man's Search For Himself*. New York: Norton.
- McCrod, M. D., & Johnson, A. (2010). Relating Sense of Humor to the Five Factor Theory Personality Domains and Facets. *Department of Psychology*.
- McGee, E., & Shevlin, M. (2009). Effect of Humor on International Attraction and Selection. *The Journal of Psychology*, 143, 67-77.
- Meyer, J. C. (2000). The Psychology of Humor: An Integrative Functions of Humor in Communication. *Communication Theory*. Vol. 10 (3), hal. 310-331.
- Mickes, L., Walker, D., Parris, J., Mankoff, R., & Christenfeld, N. (2012). Who's funny: Gender Stereotypes, Humor Production, And Memory Bias. *Psychonomic Bulletin & Review*. Vol. 19 (1), Hal. 108– 112. doi:<http://dx.doi.org/10.3758/s13423-011-0161-2>
- Moore, T.E., Griffiths, K., and Payne, B. (1987) Gender attitudes toward women, and the appreciation of sexist humour. *Sex Roles* 16: 521-531.
- Moore, T.E., Griffiths, K., and Payne, B. (1987) Gender attitudes toward women, and the appreciation of sexist humour. *Sex Roles*. Vol. 16: 521-531.
- Priyanto, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

- Retnawati, H. (2016) . *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Robbins, Stephen, P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. Hal.126-127
- Ruch, W. (1992). Assessment of appreciation of humor: Studies with the 3 WD Humor Test. In C. D. Spielberger & J. N. Butcher (Eds.), *Advances in personality assessment* (Vol. 9, pp. 27-75). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates
- Santrock, J. W. (2002). Life-span development perkembangan masa hidup edisi kelima. *Alih Bahasa: Juda Damanik, Achmad Chusairi*. Jakarta: Erlangga.
- Sev'er, A., & Ungar, S. (1997). No laughing matter: Boundaries of gender-based humour in the classroom. *The Journal of Higher Education*, 68(1), 87-105.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit: Alfabeta Bandung.
- Sulistiyadi, T. N., & Mulyani, I. (2020). Persepsi sense of humor dosen dan motivasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi universitas x. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 133-142.
- Svehak, S. (1974). Revised Questionare on the sense of Humor. *Scandinavian Journal of Psychology*. Vol. 15, hal. 327-331
- Svehak, S. (2010). The sense of humor Questionare: Conceptualization and Review of 40 Svehak, S. (2010). The sense of humor Questionare: Conceptualization and Review of 40 Years of findings in empirical research. *Europ's journal of psychology*. Vol. 6 (3), hal. 288-310.
- Thorson, A. J., Powell, F. C., & Schuller, S.I. (1997). Psychological health and sense of humor. *Journal of Clinical Psychology*. Vol. 53 (6), hal. 606-619.
- Thorson, J., & Powell, F. (1993). Development and validation of a multidimensional sense of humor scale. *Journal of Clinical Psychology*, Vol. 49 (1), 13-23.
- Thorson, J., & Powell, F. (1993). Sense of humor and dimensions of personality. *Journal of Clinical Psychology*, Vol. 49 (6), 799-809..
- Vauziah, R. A. (2022). Introvert dan Extrovert. OSF Preprints.
- Wardhaugh, R. (2002). An Introduction to Sociolinguistics. *Blackwell Textbooks in Linguistics*. Vol. 4, 408. ISBN: 0631225404

- Widyowati, A., & Endy, P. P. (2016). Hubungan antara Kepekaan Humor dengan Stress Kerja pada Pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang Jawa Tengah. *Psikologika*, 47-56.
- Wijana, I Dewa Putu. (1995). "Wacana Kartun dalam Bahasa Indonesia". Disertasi, Yogyakarta: UGM.
- Wijaya, E. (2020). Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) pada Remaja. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 66-91.
- Wilson, G. D., & Patterson, J. R. (1969). Conservatism as a predictor of humor preferences. *Journal of Consulting & Clinical Psychology*, 33(3), 271-274.
- Zulfadri, D., & Raudatussalamah, R. (2019). Tipe kepribadian big five, sense of humor dan subjective well-being pada mahasiswa UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 75-84.





LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Tempat Tinggal :
Agama :
Suku :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Petunjuk kuesioner skala *sense of humor* terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Petunjuk kuesioner skala kepribadian terdapat dua pilihan jawaban yaitu Ya (Y) dan Tidak (T). Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, isilah pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

Apabila terdapat kekeliruan dan ingin mengubah jawaban, berilah tanda (x) lalu silakan lanjutkan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

Keterangan Jawaban

Sense Of Humor

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

Kepribadian

Y : Ya

T : Tidak

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh Kuesioner Sense Of Humor

Pernyataan	Jawaban			
	S	SS	TS	STS
1. Saya berharap keinginan saya terkabul	x			
2. Saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan		✗		x
3. Saya tidak berharap semua Impian saya terwujud			x	

Contoh Kuesioner Kepribadian

Pernyataan	Jawaban	
	Y	T
1. Saya berharap keinginan saya terkabul	x	
2. Saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan		✗
3. Saya tidak berharap semua Impian saya terwujud		x

Skala Sense Of Humor

Pernyataan	S	SS	TS	STS
1. Saya selalu mengatakan hal-hal yang lucu agar suasana mencair				
2. Saya mampu membuat lelucon antara saya dengan teman dalam situasi yang tertekan				
3. Saya suka bercerita tentang hal-hal yang lucu				
4. Menceritakan pengalaman yang lucu sangat menghibur diri saya				
5. Saya sering terlibat dalam lelucon yang dilontarkan oleh teman saya				
6. Saya suka membuat lelucon yang bisa menghibur orang lain				
7. Saya memiliki selera humor yang lucu terhadap kehidupan, sehingga saya tidak mudah kesal terhadap berbagai hal				
8. Ketika saya dihukum karena terlambat masuk kelas, saya menertawakan diri saya				
9. Ketika saya sedang merasa kesepian, saya				

sering tehibur dengan kekonyolan di kehidupan				
10. Ketika saya merasa kesal, saya menertawakan kekesalan saya				
11. Memikirkan hal-hal yang lucu merupakan cara yang saya dalam mengatasi masalah hidup saya				
12. Jika seseorang melakukan kesalahan, saya akan menyinggung dengan lelucon				
13. Saya menyindir orang yang tidak saya sukai dengan lelucon				
14. Saya menggunakan lelucon yang berupa ejekan ketika teman saya sedang kesulitan				
15. Saya tidak bisa mengontrol lelucon yang tidak pantas dilontarkan pada situasi tertentu				
16. Ketika saya membenci seseorang, saya menggunakan humor yang merendahkan mereka				
17. Saya sering mengancam orang lain melalui humor yang saya gunakan				
18. Saya membiarkan orang-orang mengolok-olok diri saya lebih dari yang seharusnya yang penting mereka senang				
19. Saya sering membuat lelucon yang meremehkan diri jika itu membuat keluarga atau teman saya tertawa				
20. Saya sering bersikap berlebihan dalam merendahkan diri saat membuat lelucon atau mencoba melucu				
21. Saya sering mencoba membuat orang lebih menyukai saya dengan mengatakan sesuatu yang lucu tentang kelemahan, atau kesalahan saya				
22. Saya membiarkan orang lain menertawakan saya adalah cara menjaga semangat teman dan keluarga saya				
23. Saya lebih memilih tertawa bersama orang lain saat saya diremehkan				
24. Saya tidak suka mengatakan hal-hal yang lucu ketika suasana sedang tidak baik				
25. Sulit bagi saya membuat lelucon saat suasana sedang menegangkan				

26. Saya kurang bersemangat menceritakan hal-hal yang lucu				
27. Menurut saya, hal-hal lucu tidak memberikan dampak yang menyenangkan buat saya				
28. Saya malas terlibat dalam perbincangan yang lucu				
29. Lelucon yang saya lontarkan sering memperburuk suasana hati orang				
30. Dalam hidup saya tidak ada hal yang lucu untuk dinikmati sebagai humor				
31. Saya tidak terhibur dengan humor saat mengalami keganjilan dalam hidup				
32. Saat sedang sendirian, tidak ada hal-hal lucu yang terpikirkan oleh saya				
33. Saya tidak perlu menggunakan humor untuk merasa terhibur				
34. Saya tidak suka menggunakan lelucon untuk menyinggung siapapun yang tidak saya sukai				
35. Orang tidak akan tersakiti atau tersinggung oleh lelucon saya karena tidak kasar				
36. Saya tidak pernah ikut menertawakan orang lain meskipun teman-teman saya melakukannya				
37. Saya menahan diri agar tidak mengucapkan lelucon yang menyakiti perasaan orang lain				
38. Saya tidak menggunakan humor untuk merendahkan kekurangan orang lain				
39. Saya tidak memanipulasi orang lain dengan humor yang saya gunakan				
40. Saya tidak mengatakan hal-hal lucu yang merendahkan diriku				

Skala Kepribaidan

Pernyataan	Y	T
1. Saya suka berinteraksi dengan orang lain sekalipun belum kenal		
2. Saya selalu antusias dalam beraktivitas dengan orang ramai		
3. Saya suka mengikuti banyak kegiatan		

4. Saya mampu menyampaikan apa yang saya rasakan kepada orang lain		
5. Saya mudah menikmati suasana ketika berkumpul dengan orang lain		
6. Saya senang memerhatikan orang lain		
7. Saya adalah orang yang paling berpengaruh dalam <i>circle</i> pertemanan		
8. Saya selalu bersemangat mengawali hari		
9. Saya berani menghadapi rintangan yang berisiko		
10. Saya tidak mudah merasa cemas ketika menjadi pusat perhatian		
11. Saya tidak merasa tertekan dalam menjalani hidup		
12. Ketika mengalami masalah saya tidak sepenuhnya menyalahkan diri saya		
13. Saya merasa diri saya berharga		
14. Saya cenderung santai ketika dihadapkan sesuatu		
15. Saya hanya tertarik untuk berpikir yang masuk akal saja		
16. Saya sangat percaya diri dalam berteman		
17. Saya termasuk orang yang mudah bangkit lagi		
18. Saya cenderung kurang sensitif dengan sekitar		
19. Saya cenderung tidak cepat marah ketika melihat hal yang saya tidak sukai		
20. Saya bisa menjadi sosok yang hangat dengan sekitar		
21. Saya mengutamakan orang lain terlebih dulu daripada diri sendiri		
22. Saya mudah diarahkan		
23. Saya cenderung berpikir sebelum bertindak		
24. Saya mudah menyesuaikan diri dengan sekitar		
25. Saya mudah memahami perasaan orang lain		
26. Saya suka melakukan hal yang sudah ditetapkan saja		
27. Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain		
28. Saya kurang bisa membuka pembicaraan dengan orang yang tidak saya kenal		
29. Saya cenderung kurang antusias dalam beraktivitas dengan orang ramai		
30. Saya mudah lelah mengikuti terlalu banyak kegiatan		

31. Saya kurang mampu menyampaikan apa yang saya rasakan kepada orang lain		
32. Saya kurang dapat menikmati suatu perkumpulan		
33. Saya kurang suka menaruh perhatian terhadap orang lain		
34. Saya termasuk orang yang kurang berpengaruh dalam circle pertemanan		
35. Saya cenderung biasa saja dalam mengawali hari		
36. Saya kurang berani menghadapi situasi yang berisiko		
37. Saya cenderung mudah merasa cemas dengan apa yang saya lakukan		
38. Saya cenderung mudah merasa tertekan dalam menjalani hidup		
39. Saya sepenuhnya menyalahkan diri saya sendiri sebagai penyebab suatu masalah		
40. Saya merasa diri saya kurang berharga		
41. Saya cenderung mudah merasa tegang ketika dihadapkan dengan sesuatu		
42. Saya suka menerka-nerka sesuatu yang belum pasti		
43. Saya adalah sosok pemalu dalam pertemanan		
44. Saya mudah terikut perasaan		
45. Saya cenderung sangat sensitif dengan sekitar		
46. Saya cenderung cepat marah ketika melihat hal yang saya tidak sukai		
47. Saya dianggap dingin oleh sekitar		
48. Saya mengutamakan diri sendiri terlebih dulu daripada orang lain		
49. Saya sangat sulit diatur		
50. Saya kurang mampu mengendalikan diri		
51. Saya kurang bisa bersosialisasi dengan orang lain		
52. Saya kurang bisa memahami perasaan orang lain		
53. Saya suka menciptakan hal-hal yang baru		
54. Saya sulit untuk berlapang dada memaafkan orang lain		

Tabulasi

Sense Of Humor

3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	101											
4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	2	1	4	2	1	4	3	4	108	
3	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	85	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	96		
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	100
2	4	2	1	4	2	4	4	1	1	2	4	4	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	92	
4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	98	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	4	2	1	1	2	92	
4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	76		
3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	92		
2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	91		
3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	101	
3	2	4	3	3	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	85	
4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	99	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	88	
3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	96	
2	3	3	2	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	81	
4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	102	
2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	110
4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	113	
3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	97	
3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	99	
4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	89	
3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	67	

3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	99				
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77			
3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	101	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	99		
3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	96			
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104			
3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	82		
4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	100	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	1	1	1	84	
3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	1	2	1	1	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	1	3	105	
2	2	3	3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	3	1	2	3	4	1	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	1	1	4	1	93	
4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	103
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	97	
3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	90	
3	4	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	92		
3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	4	3	1	3	1	3	3	2	1	1	3	1	93	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	97	
3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	4	2	1	2	4	4	4	4	1	2	1	2	3	1	1	2	1	98		
3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	1	1	1	1	100	
4	3	4	4	3	4	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	82		
2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	89	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	104	
4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	104		
3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	2	1	96	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	98	
3	2	4	4	3	1	3	2	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	88		
2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	96	
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	108	
2	1	4	4	4	3	3	2	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	4	4	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	83	

4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	108	
3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	97	
3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	1	1	1	1	94	
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	95		
3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	3	3	3	1	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	105	
4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	4	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	92	
3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	88	
4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	1	1	1	1	1	108	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	102	
3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	105	
3	3	3	4	4	4	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101	
3	2	4	4	3	4	2	1	4	1	4	3	4	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	4	2	1	3	1	100	
2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	82	
3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	85	
2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	88	
3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	102		
4	1	4	4	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	76	
4	2	3	4	2	4	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	84	
3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	3	1	1	1	1	95	
4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	99	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	
2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	2	81	
3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	94	
3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	1	1	1	4	98		
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	94	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	99	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	103	
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	106

3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	109		
3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	95		
3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	99	
3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	77	
4	4	4	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	4	3	4	4	3	99		
2	3	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	81		
2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	79		
3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	1	2	1	98		
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	129
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	101
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	108		
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	103	
3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	89		
3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	99
3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	90			
4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	3	110			
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101	
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	94	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	88		
3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	84		
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101		
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	90		
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	100		
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	3	1	3	1	1	1	2	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	1	2	1	114			
4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	116		
4	3	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	4	1	1	1	95		
3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	103		

2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	95		
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	88
3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	92	
3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	83	
3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	92	
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	95	
3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	95	
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	99	
4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	99
3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	87	
3	4	3	4	2	3	2	2	4	1	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	1	2	2	1	96	
2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	79	
4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	104	
3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	4	1	3	1	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	99	
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	111	
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	87	
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	93	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	125	
2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	2	104	
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	1	2	4	3	3	1	2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	109
3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	111
2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	1	1	107	
2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	110	
3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	4	4	112	
3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	1	104	
3	4	4	3	2	3	1	2	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	4	98	
3	4	3	2	3	4	1	3	2	1	3	3	4	1	1	3	4	3	2	2	4	1	3	2	1	4	2	3	1	4	2	2	4	1	1	2	2	3	2	2	98	

Kepribadian

0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	35				
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	36				
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	28					
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	27						
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	37						
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	28			
1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	25					
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29				
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	31		
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38				
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31				
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40			
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	40			
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	37					
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34				
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26			
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12			
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26		
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32		
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26		
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	30				
0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	37			
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	35			
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28		
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33			
0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33			
1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	37		

0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	31
1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	34						
1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	36							
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	25								
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	27							
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	31					
1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	28							
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	31						
0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	32						
1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	30								
1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	32						
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	34								
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	31							
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	32								
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	30							
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	29							
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	30								
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38								
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	33							
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	30						
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	35						
1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	30							
1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	26							
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30							
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	37						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	31				
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29				
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	34						
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	28						

1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	26			
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	32		
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	32			
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5				
1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	29	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	33		
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	28	
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	23		
0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	33		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	27	
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	32		
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	29	
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	24		
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	39		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	43			
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	34		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	33	
0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23		
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	31			
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33		
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28		
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	28		
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	33		
1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	39	
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	27

1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	36
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	30		
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	23				
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	37				
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	36				
1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	27				
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	34		
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29						
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	28					
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34				
0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40			
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	38		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	31				
0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	33				
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	28				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26				
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30					
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22				
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	37				
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	37			
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	31		
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	25			
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	28					
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	29				
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	32					

AR-RANIRY

Hasil Uji Beda Daya Aitem & Reliabilitas Skala *Sense Of Humor* dan Skala Kepribadian

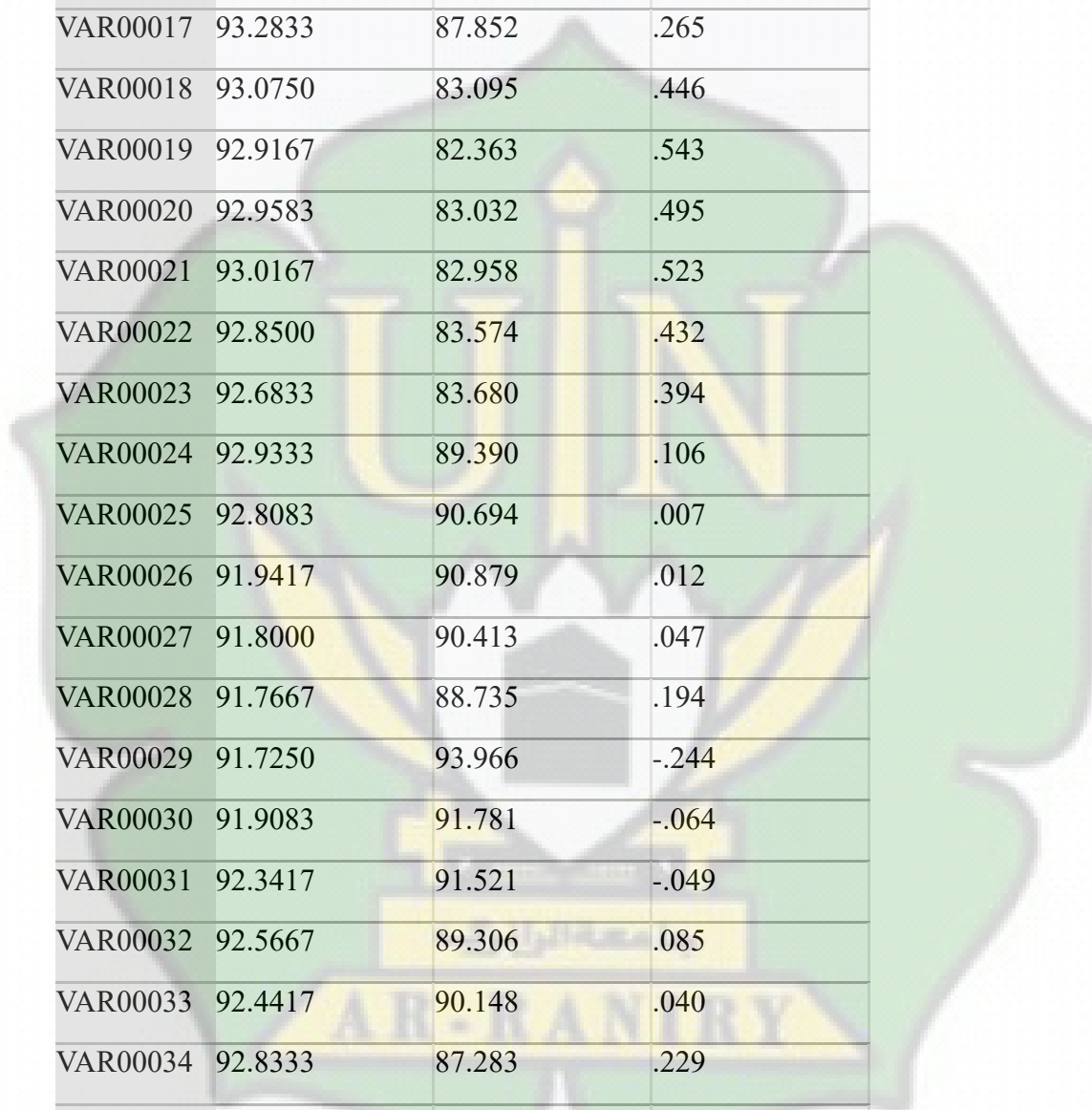
1. SENSE OF HUMOR (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	91.8583	87.434	.295
VAR00002	91.9750	86.411	.323
VAR00003	91.7083	88.763	.195
VAR00004	91.6167	88.642	.185
VAR00005	92.0250	89.688	.078
VAR00006	91.7500	85.971	.383
VAR00007	92.0417	90.410	.043
VAR00008	92.9250	86.003	.297
VAR00009	92.4083	86.059	.308
VAR00010	93.0083	86.109	.335
VAR00011	92.1500	85.255	.374
VAR00012	92.5917	84.681	.368
VAR00013	92.5667	84.248	.388
VAR00014	93.0250	86.562	.303



VAR00015	93.0167	84.975	.430
VAR00016	93.0917	85.546	.366
VAR00017	93.2833	87.852	.265
VAR00018	93.0750	83.095	.446
VAR00019	92.9167	82.363	.543
VAR00020	92.9583	83.032	.495
VAR00021	93.0167	82.958	.523
VAR00022	92.8500	83.574	.432
VAR00023	92.6833	83.680	.394
VAR00024	92.9333	89.390	.106
VAR00025	92.8083	90.694	.007
VAR00026	91.9417	90.879	.012
VAR00027	91.8000	90.413	.047
VAR00028	91.7667	88.735	.194
VAR00029	91.7250	93.966	-.244
VAR00030	91.9083	91.781	-.064
VAR00031	92.3417	91.521	-.049
VAR00032	92.5667	89.306	.085
VAR00033	92.4417	90.148	.040
VAR00034	92.8333	87.283	.229
VAR00035	92.8000	89.590	.090
VAR00036	92.5583	87.459	.236
VAR00037	93.3000	88.850	.179
VAR00038	93.1833	88.638	.155

VAR00039	92.9333	89.054	.118
VAR00040	93.0417	86.259	.285

2. Kepribadian (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.952	54

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.3131	593.278	.560	.	.951
VAR00002	144.3333	598.429	.429	.	.952
VAR00003	144.2525	587.925	.683	.	.950
VAR00004	144.3030	594.152	.493	.	.951
VAR00005	144.1111	591.222	.658	.	.951
VAR00006	144.0505	598.661	.435	.	.952
VAR00007	144.2424	590.165	.578	.	.951
VAR00008	144.1212	588.516	.616	.	.951
VAR00009	144.1818	591.048	.619	.	.951
VAR00010	144.3939	589.813	.597	.	.951
VAR00011	144.3030	591.295	.576	.	.951
VAR00012	144.2323	591.262	.540	.	.951
VAR00013	143.7677	598.058	.420	.	.952
VAR00014	144.2222	596.481	.475	.	.951
VAR00015	144.1111	604.345	.290	.	.952

VAR00016	144.2323	586.160	.691	.	.950
VAR00017	144.0808	593.300	.562	.	.951
VAR00018	144.3636	604.744	.259	.	.952
VAR00019	144.2020	596.489	.457	.	.951
VAR00020	143.9697	595.846	.510	.	.951
VAR00021	144.1616	597.219	.453	.	.951
VAR00022	144.0808	603.524	.305	.	.952
VAR00023	143.8990	602.459	.337	.	.952
VAR00024	144.0101	589.949	.714	.	.950
VAR00025	144.0808	597.728	.458	.	.951
VAR00026	144.0303	601.846	.352	.	.952
VAR00027	143.8788	598.944	.434	.	.952
VAR00028	144.4545	595.924	.425	.	.952
VAR00029	144.4545	594.822	.500	.	.951
VAR00030	144.5859	593.245	.497	.	.951
VAR00031	144.4444	590.045	.607	.	.951
VAR00032	144.2424	592.083	.600	.	.951
VAR00033	144.3131	591.625	.567	.	.951
VAR00034	144.2424	594.961	.518	.	.951
VAR00035	144.3131	592.258	.544	.	.951
VAR00036	144.3030	595.009	.494	.	.951
VAR00037	144.4040	591.039	.568	.	.951
VAR00038	144.1616	589.545	.624	.	.951
VAR00002	144.3333	598.429	.429	.	.952
VAR00003	144.2525	587.925	.683	.	.950
VAR00004	144.3030	594.152	.493	.	.951
VAR00005	144.1111	591.222	.658	.	.951
VAR00006	144.0505	598.661	.435	.	.952
VAR00007	144.2424	590.165	.578	.	.951
VAR00008	144.1212	588.516	.616	.	.951
VAR00009	144.1818	591.048	.619	.	.951
VAR00010	144.3939	589.813	.597	.	.951
VAR00011	144.3030	591.295	.576	.	.951
VAR00012	144.2323	591.262	.540	.	.951

VAR00013	143.7677	598.058	.420	.	.952
VAR00014	144.2222	596.481	.475	.	.951
VAR00015	144.1111	604.345	.290	.	.952
VAR00016	144.2323	586.160	.691	.	.950
VAR00017	144.0808	593.300	.562	.	.951
VAR00018	144.3636	604.744	.259	.	.952
VAR00019	144.2020	596.489	.457	.	.951
VAR00020	143.9697	595.846	.510	.	.951
VAR00021	144.1616	597.219	.453	.	.951
VAR00022	144.0808	603.524	.305	.	.952
VAR00023	143.8990	602.459	.337	.	.952
VAR00024	144.0101	589.949	.714	.	.950
VAR00025	144.0808	597.728	.458	.	.951
VAR00026	144.0303	601.846	.352	.	.952
VAR00027	143.8788	598.944	.434	.	.952
VAR00028	144.4545	595.924	.425	.	.952
VAR00029	144.4545	594.822	.500	.	.951
VAR00030	144.5859	593.245	.497	.	.951
VAR00031	144.4444	590.045	.607	.	.951
VAR00032	144.2424	592.083	.600	.	.951
VAR00033	144.3131	591.625	.567	.	.951
VAR00034	144.2424	594.961	.518	.	.951
VAR00035	144.3131	592.258	.544	.	.951
VAR00036	144.3030	595.009	.494	.	.951
VAR00037	144.4040	591.039	.568	.	.951
VAR00038	144.1616	589.545	.624	.	.951
VAR00039	144.1515	591.620	.545	.	.951
VAR00040	143.8990	596.275	.494	.	.951
VAR00041	144.3030	586.826	.656	.	.950
VAR00042	144.4343	591.085	.513	.	.951
VAR00043	144.2424	590.471	.595	.	.951
VAR00044	144.4242	597.614	.409	.	.952
VAR00045	144.4343	592.371	.529	.	.951
VAR00046	144.1818	596.844	.445	.	.951

VAR00047	144.1818	589.701	.549	.	.951
VAR00048	144.2727	598.935	.380	.	.952
VAR00049	144.1414	599.102	.386	.	.952
VAR00050	144.1414	594.102	.543	.	.951
VAR00051	144.1616	587.484	.647	.	.951
VAR00052	144.0000	593.571	.556	.	.951
VAR00053	144.4848	602.436	.318	.	.952
VAR00054	143.9495	600.559	.353	.	.952



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1), Saya Muhammad Alfarabi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN ArRaniry Banda Aceh, bermaksud melakukan penelitian untuk mengumpulkan sejumlah data dengan menyebarkan kuesioner untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa dan siswi agar ikut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan saudara dan saudari dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner ini sangat berarti bagi saya dan keberhasilan penelitian ini, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya

Peneliti

Lembar Identitas

Nama/inisial : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

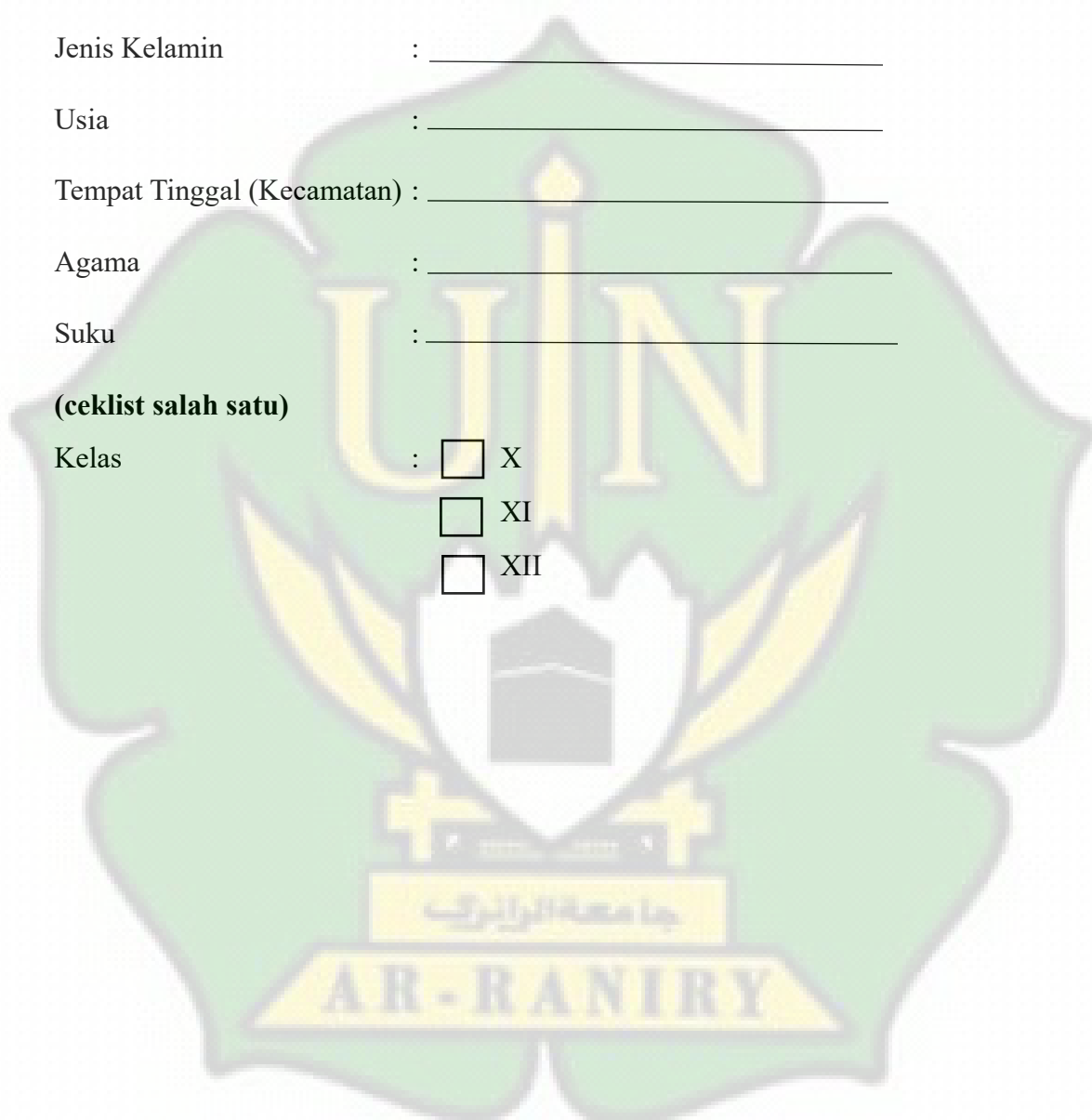
Tempat Tinggal (Kecamatan) : _____

Agama : _____

Suku : _____

(ceklis salah satu)

Kelas : X
 XI
 XII



Pernyataan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden dan mengisi skala penelitian dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Informed Consent : _____

Petunjuk Pengisian Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan anda membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan berikut. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia disebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan pada skala *sense of humor* dan 2 pilihan jawaban pada skala kepribadian. Sebagai:

Sense Of Humor

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Kepribadian

Y : Ya
T : Tidak

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda.

Contoh Kuesioner *Sense Of Humor*

Pernyataan	Jawaban			
	S	SS	TS	STS
1. Saya berharap keinginan saya terkabul	✓			

Contoh Kuesioner Kepribadian

Pernyataan	Jawaban	
	S	SS
1. Saya berharap keinginan saya terkabul	✓	

Kuesioner Penelitian *Sense Of Humor* Setelah Uji Beda Daya Aitem

Pernyataan	S	SS	TS	STS
1. Saya selalu mengatakan hal-hal yang lucu agar suasana mencair				
2. Saya mampu membuat lelucon antara saya dengan teman dalam situasi yang tertekan				
3. Saya suka membuat lelucon yang bisa menghibur orang lain				
4. Ketika saya dihukum karena terlambat masuk kelas, saya menertawakan diri saya				
5. Ketika saya sedang merasa kesepian, saya sering tehibur dengan kekonyolan di kehidupan				
6. Ketika saya merasa kesal, saya menertawakan kekesalan saya				
7. Memikirkan hal-hal yang lucu merupakan cara yang saya dalam mengatasi masalah hidup saya				
8. Jika seseorang melakukan kesalahan, saya akan menyinggung dengan lelucon				
9. Saya menyindir orang yang tidak saya sukai dengan lelucon				
10. Saya menggunakan lelucon yang berupa ejekan ketika teman saya sedang kesulitan				
11. Saya tidak bisa mengontrol lelucon yang tidak pantas dilontarkan pada situasi tertentu				
12. Ketika saya membenci seseorang, saya menggunakan humor yang merendahkan mereka				
13. Saya sering mengancam orang lain melalui humor yang saya gunakan				
14. Saya membiarkan orang-orang mengolok-olok diri saya lebih dari yang seharusnya yang penting mereka senang				
15. Saya sering membuat lelucon yang meremehkan diri jika itu membuat keluarga atau teman saya tertawa				

16. Saya sering bersikap berlebihan dalam merendahkan diri saat membuat lelucon atau mencoba melucu				
17. Saya sering mencoba membuat orang lebih menyukai saya dengan mengatakan sesuatu yang lucu tentang kelemahan, atau kesalahan saya				
18. Saya membiarkan orang lain menertawakan saya adalah cara menjaga semangat teman dan keluarga saya				
19. Saya lebih memilih tertawa bersama orang lain saat saya diremehkan				

Kuesioner Kepribadian Setelah Uji Beda Daya Aitem

Pernyataan	Y	T
1. Saya suka berinteraksi dengan orang lain sekalipun belum kenal		
2. Saya selalu antusias dalam beraktivitas dengan orang ramai		
3. Saya suka mengikuti banyak kegiatan		
4. Saya mampu menyampaikan apa yang saya rasakan kepada orang lain		
5. Saya mudah menikmati suasana ketika berkumpul dengan orang lain		
6. Saya senang memerhatikan orang lain		
7. Saya adalah orang yang paling berpengaruh dalam <i>circle</i> pertemanan		
8. Saya selalu bersemangat mengawali hari		
9. Saya berani menghadapi rintangan yang berisiko		
10. Saya tidak mudah merasa cemas ketika menjadi pusat perhatian		
11. Saya tidak merasa tertekan dalam menjalani hidup		
12. Ketika mengalami masalah saya tidak sepenuhnya menyalahkan diri saya		
13. Saya merasa diri saya berharga		
14. Saya cenderung santai ketika dihadapkan sesuatu		
15. Saya hanya tertarik untuk berpikir yang masuk akal saja		
16. Saya sangat percaya diri dalam berteman		
17. Saya termasuk orang yang mudah bangkit lagi		
18. Saya cenderung kurang sensitif dengan sekitar		
19. Saya cenderung tidak cepat marah ketika melihat hal yang saya tidak sukai		
20. Saya bisa menjadi sosok yang hangat dengan sekitar		
21. Saya mengutamakan orang lain terlebih dulu daripada diri sendiri		

22. Saya mudah diarahkan		
23. Saya cenderung berpikir sebelum bertindak		
24. Saya mudah menyesuaikan diri dengan sekitar		
25. Saya mudah memahami perasaan orang lain		
26. Saya suka melakukan hal yang sudah ditetapkan saja		
27. Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain		
28. Saya kurang bisa membuka pembicaraan dengan orang yang tidak saya kenal		
29. Saya cenderung kurang antusias dalam beraktivitas dengan orang ramai		
30. Saya mudah lelah mengikuti terlalu banyak kegiatan		
31. Saya kurang mampu menyampaikan apa yang saya rasakan kepada orang lain		
32. Saya kurang dapat menikmati suatu perkumpulan		
33. Saya kurang suka menaruh perhatian terhadap orang lain		
34. Saya termasuk orang yang kurang berpengaruh dalam circle pertemanan		
35. Saya cenderung biasa saja dalam mengawali hari		
36. Saya kurang berani menghadapi situasi yang berisiko		
37. Saya cenderung mudah merasa cemas dengan apa yang saya lakukan		
38. Saya cenderung mudah merasa tertekan dalam menjalani hidup		
39. Saya sepenuhnya menyalahkan diri saya sendiri sebagai penyebab suatu masalah		
40. Saya merasa diri saya kurang berharga		
41. Saya cenderung mudah merasa tegang ketika dihadapkan dengan sesuatu		
42. Saya suka menerka-nerka sesuatu yang belum pasti		
43. Saya adalah sosok pemalu dalam pertemanan		
44. Saya mudah terikut perasaan		
45. Saya cenderung sangat sensitif dengan sekitar		
46. Saya cenderung cepat marah ketika melihat hal yang saya tidak sukai		
47. Saya dianggap dingin oleh sekitar		
48. Saya mengutamakan diri sendiri terlebih dulu daripada orang lain		
49. Saya sangat sulit diatur		
50. Saya kurang mampu mengendalikan diri		
51. Saya kurang bisa bersosialisasi dengan orang lain		
52. Saya kurang bisa memahami perasaan orang lain		
53. Saya suka menciptakan hal-hal yang baru		
54. Saya sulit untuk berlapang dada memaafkan orang lain		

4	3	4	1	3	1	4	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	4	2	42
3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	48
3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	41
2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	30
3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	41
4	4	4	2	2	2	4	2	1	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	36
3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	50
4	3	3	1	1	1	3	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	53
3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	29
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	45
4	3	4	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	40
2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	40
4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	60
3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	41
3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	35
3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	39
3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	45
3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	45
2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	36
3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	2	2	3	4	53
3	3	4	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	4	41
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	68

3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	43
3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	46
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	35
4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	40
3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	33
3	2	3	2	4	3	4	2	2	1	2	1	1	3	4	4	3	2	4	50
2	2	3	3	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	3	1	2	3	4	44
4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	44
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	44
3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	33
3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	44
3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	45
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	45
3	4	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	4	46
3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	46
4	3	4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	32
2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	47
4	3	3	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	47
3	4	4	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	46
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	43
3	2	1	2	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	31
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	50
2	1	3	2	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	34

4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	35
3	2	3	1	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	41
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
3	3	3	3	4	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	3	3	46
4	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	47
3	3	4	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	38
4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	46
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	23
4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	48
3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
3	2	4	1	4	1	4	3	4	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	42
2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	26
3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	33
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	47
4	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
4	2	4	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	37
3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	43
4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	33
3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	41
3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	42
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	66
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	64

3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	49
3	3	4	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	42
3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	42
3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	31
4	4	4	1	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	41
2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	35
2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	26
3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	44
4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	62
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	48
4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	65
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	40
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	35
4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	48
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	38
3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	37
3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	30
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	48
4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	39
3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	3	1	3	1	1	1	2	4	52
4	4	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	51
4	3	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	35
3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46

2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	43
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	3	3	41
3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	37
3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45
4	4	3	2	3	3	4	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	43
4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	45
3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	4	34
3	4	3	2	4	1	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	42
2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	38
4	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	49
3	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	1	3	1	2	1	4	1	3	45
4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	2	54
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	41
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	40
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	58
2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	46
3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	1	2	4	3	3	1	2	49
3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	53
2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	55
2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	58
3	4	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	3	54
3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	48
3	4	3	2	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	42
3	4	4	3	2	1	3	3	4	1	1	3	4	3	2	2	4	1	3	51

Tabulasi Skala Kepribadian

0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	35	
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	36	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	28			
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	27			
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	37			
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	28	
1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	25		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29		
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	31
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	38
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	40			
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	37
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26		
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	26	
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	30			
0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	37				
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35		
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	28	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	33			
0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	35

1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	30		
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	28			
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	32			
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	41					
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	30				
0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	27			
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	27				
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35					
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	31				
1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	27					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40						
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51							
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22					
0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	47						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	32	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	29				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51						
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	32					
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33					
0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	30
1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38				
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	28				
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	40					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	36				
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	27				
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	36					
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	36				
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	33				



0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	38			
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	35		
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	36				
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	30			
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	23				
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	37					
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	36		
1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	27				
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	34				
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29					
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	28				
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	34				
0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40				
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	38	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	31			
0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33				
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	28				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	26				
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	30			
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	22	
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37			
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	37			
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	31	
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28		
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	29			
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	32

Hasil Uji Beda Daya Item & Reliabilitas skala *Sense Of Humor* dan Skala Kepribadian Tahap II

Sense Of Humor

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR0000 1	40.9250	70.288	.334
VAR0000 2	41.0333	68.738	.413
VAR0000 3	40.8083	69.518	.375
VAR0000 4	41.9833	67.983	.404
VAR0000 5	41.4667	69.411	.314
VAR0000 6	42.0667	67.508	.503
VAR0000 7	41.2083	68.654	.383
VAR0000 8	41.6500	66.448	.499
VAR0000 9	41.6250	67.009	.449
VAR0001 0	42.0833	67.943	.468
VAR0001 1	42.0750	68.154	.462
VAR0001 2	42.1500	67.339	.503
VAR0001 3	42.3417	69.521	.419
VAR0001 4	42.1333	64.856	.585
VAR0001 5	41.9750	65.134	.625

VAR0001 6	42.0167	64.437	.676
VAR0001 7	42.0750	65.398	.628
VAR0001 8	41.9083	65.781	.539
VAR0001 9	41.7417	66.395	.458
VAR0002 0	42.1000	71.250	.170

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Kepribadian

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.3131	593.278	.560	.	.951
VAR00002	144.3333	598.429	.429	.	.952
VAR00003	144.2525	587.925	.683	.	.950
VAR00004	144.3030	594.152	.493	.	.951
VAR00005	144.1111	591.222	.658	.	.951
VAR00006	144.0505	598.661	.435	.	.952
VAR00007	144.2424	590.165	.578	.	.951
VAR00008	144.1212	588.516	.616	.	.951
VAR00009	144.1818	591.048	.619	.	.951
VAR00010	144.3939	589.813	.597	.	.951
VAR00011	144.3030	591.295	.576	.	.951
VAR00012	144.2323	591.262	.540	.	.951
VAR00013	143.7677	598.058	.420	.	.952
VAR00014	144.2222	596.481	.475	.	.951
VAR00015	144.1111	604.345	.290	.	.952

VAR00016	144.2323	586.160	.691	.	.950
VAR00017	144.0808	593.300	.562	.	.951
VAR00018	144.3636	604.744	.259	.	.952
VAR00019	144.2020	596.489	.457	.	.951
VAR00020	143.9697	595.846	.510	.	.951
VAR00021	144.1616	597.219	.453	.	.951
VAR00022	144.0808	603.524	.305	.	.952
VAR00023	143.8990	602.459	.337	.	.952
VAR00024	144.0101	589.949	.714	.	.950
VAR00025	144.0808	597.728	.458	.	.951
VAR00026	144.0303	601.846	.352	.	.952
VAR00027	143.8788	598.944	.434	.	.952
VAR00028	144.4545	595.924	.425	.	.952
VAR00029	144.4545	594.822	.500	.	.951
VAR00030	144.5859	593.245	.497	.	.951
VAR00031	144.4444	590.045	.607	.	.951
VAR00032	144.2424	592.083	.600	.	.951
VAR00033	144.3131	591.625	.567	.	.951
VAR00034	144.2424	594.961	.518	.	.951
VAR00035	144.3131	592.258	.544	.	.951
VAR00036	144.3030	595.009	.494	.	.951
VAR00037	144.4040	591.039	.568	.	.951
VAR00038	144.1616	589.545	.624	.	.951
VAR00002	144.3333	598.429	.429	.	.952
VAR00003	144.2525	587.925	.683	.	.950
VAR00004	144.3030	594.152	.493	.	.951
VAR00005	144.1111	591.222	.658	.	.951
VAR00006	144.0505	598.661	.435	.	.952
VAR00007	144.2424	590.165	.578	.	.951
VAR00008	144.1212	588.516	.616	.	.951
VAR00009	144.1818	591.048	.619	.	.951
VAR00010	144.3939	589.813	.597	.	.951
VAR00011	144.3030	591.295	.576	.	.951
VAR00012	144.2323	591.262	.540	.	.951
VAR00013	143.7677	598.058	.420	.	.952
VAR00014	144.2222	596.481	.475	.	.951
VAR00015	144.1111	604.345	.290	.	.952
VAR00016	144.2323	586.160	.691	.	.950

VAR00017	144.0808	593.300	.562	.	.951
VAR00018	144.3636	604.744	.259	.	.952
VAR00019	144.2020	596.489	.457	.	.951
VAR00020	143.9697	595.846	.510	.	.951
VAR00021	144.1616	597.219	.453	.	.951
VAR00022	144.0808	603.524	.305	.	.952
VAR00023	143.8990	602.459	.337	.	.952
VAR00024	144.0101	589.949	.714	.	.950
VAR00025	144.0808	597.728	.458	.	.951
VAR00026	144.0303	601.846	.352	.	.952
VAR00027	143.8788	598.944	.434	.	.952
VAR00028	144.4545	595.924	.425	.	.952
VAR00029	144.4545	594.822	.500	.	.951
VAR00030	144.5859	593.245	.497	.	.951
VAR00031	144.4444	590.045	.607	.	.951
VAR00032	144.2424	592.083	.600	.	.951
VAR00033	144.3131	591.625	.567	.	.951
VAR00034	144.2424	594.961	.518	.	.951
VAR00035	144.3131	592.258	.544	.	.951
VAR00036	144.3030	595.009	.494	.	.951
VAR00037	144.4040	591.039	.568	.	.951
VAR00038	144.1616	589.545	.624	.	.951
VAR00039	144.1515	591.620	.545	.	.951
VAR00040	143.8990	596.275	.494	.	.951
VAR00041	144.3030	586.826	.656	.	.950
VAR00042	144.4343	591.085	.513	.	.951
VAR00043	144.2424	590.471	.595	.	.951
VAR00044	144.4242	597.614	.409	.	.952
VAR00045	144.4343	592.371	.529	.	.951
VAR00046	144.1818	596.844	.445	.	.951
VAR00047	144.1818	589.701	.549	.	.951
VAR00048	144.2727	598.935	.380	.	.952
VAR00049	144.1414	599.102	.386	.	.952
VAR00050	144.1414	594.102	.543	.	.951
VAR00051	144.1616	587.484	.647	.	.951
VAR00052	144.0000	593.571	.556	.	.951
VAR00053	144.4848	602.436	.318	.	.952
VAR00054	143.9495	600.559	.353	.	.952

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.952	54

Hasil Uji Kategorisasi

Group Statistics

	Sifat	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SenseOfHumor	Introvert	38	40.9737	7.89624	1.28094
	Ekstrovert	160	43.6563	8.28429	.65493

Group Statistics

	Sifat	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kepribadian	Introvert	38	23.5000	5.63651	.91436
	Ekstrovert	160	33.8938	4.96984	.39290

